BASARNAS

LAPORAN KINERJA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karuniaNYA sehingga Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar Tahun 2022 dapat tersusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada negara. Laporan Kinerja disusun untuk dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara

Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Kelas A
Denpasar



Gede Darmada, S.E.,M.A.P
Pembina (IV/a)

RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar tahun 2022 merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar. Disamping itu, Laporan Kinerja juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar dalam rangka meningkatkan kinerja untuk melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Kebijakan yang ditempuh selama tahun 2022 merupakan penjabaran Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Tahun 2022 merupakan tahun kedua dalam periode Renstra 2020-2024 dan cukup memiliki tantangan besar dalam pemenuhan target kinerja ditengah adanya Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar telah berupaya dalam pencapaian target kinerja melalui perubahan strategi atas pelaksanaan rencana program dan kegiatan di tahun 2022

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**25**	**19,14**	**130,62%**
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**100**	**97,33**	**97,33%**
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	**100**	**93,80**	**93,80%**
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	**80**	**75,6**	**94,50%**
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	**100**	**100**	**100,00%**

Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	**100**	**80**	**80,00%**
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	**100**	**100**	**100,00%**
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	**70**	**64,25**	**91,79%**
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	**90**	**96,20**	**106,89%**
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	**90**	**89,58**	**89,58%**
	Nilai SAKIP (APIP)	**70,01 BB**	**70,04 BB**	**100,04%**

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2022, sejumlah 2 (dua) IKU telah memiliki capaian melebihi target, Sejumlah 3 (tiga) Indikator Kinerja telah sesuai dengan target, dan ada 6 (enam) IKU yang belum memenuhi capaian sesuai target.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Ringkasan Eksekutif iii
Daftar Isi ix

BAB I PENDAHULUAN 1
A Gambaran Umum 1
A.1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan 1
A.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan 3
B Aspek Strategis Organisasi 13
C Permasalahan Utama 13

BAB II PERENCANAAN KINERJA 14
A Recana Strategis (RENSTRA 2020-2024 15
A.1. Visi dan Misi 15
A.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 16
A.3. Program dan Kegiatan 24
A.4. Prosedur Pengumpulan Data 25
B Perjanjian Kinerja 27
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 28
Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 31
Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 32
Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum 33

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 35
A Capaian Kinerja 36
B Realisasi Kinerja 37
C Analisis Capaian Kinerja 45

C.1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini..... 46
C.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir..... 47
C.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi..... 49
C.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional..... 50
C.5.Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningksatan / penurunan kinerja alternative solusi yang dilakukan..... 51
C.6.Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya..... 55
C.7.Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja..... 56
D Realisasi Anggaran..... 63

BAB IV PENUTUP..... 69
A Kesimpulan..... 69
B Rekomendasi atas Penilaian SAKIP dari Inspektorat..... 71
B Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	1
Gambar	2	Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan..	6
Gambar	3	Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.....	8
Gambar	4	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem.....	9
Gambar	5	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana.....	10
Gambar	6	Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng.....	11
Gambar	7	Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida.....	12
Gambar	9	Balance Scorecard.....	18
Gambar	10	Peta Strategis.....	19
Gambar	11	Cascading Sasaran Strategis UPT.....	24
Gambar	12	SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja.....	27
Gambar	13	Cascading Sasaran.....	28
Gambar	14	Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	38
Gambar	15	Grafik Data Kecelakaan.....	40
Gambar	16	Petugas Siaga.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Tabel tujuan,Sasaran dan Target Indikator Kinerja.....	19
Tabel	2	Definisi dan Rumus IKK Kantor Pencarian dan Pertolongan.....	21
Tabel	3	Program Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran.....	23
Tabel	4	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	28
Tabel	5	Komponen Penilaian SAKIP.....	31
Tabel	6	Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.....	31
Tabel	7	Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya.....	32
Tabel	8	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum.....	32
Tabel	9	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar.....	35
Tabel	10	Realisasi Sasaran Kegiatan 1.....	37
Tabel	11	Data Kecelakaan.....	39
Tabel	12	Realisasi Sasaran Kegiatan 2.....	40
Tabel	13	Realisasi Sasaran Kegiatan 3.....	41
Tabel	14	Realisasi Sasaran Kegiatan 4.....	42
Tabel	15	Realisasi Sasaran Kegiatan 5.....	42
Tabel	16	Realisasi Sasaran Kegiatan 6.....	43
Tabel	17	Realisasi Sasaran Kegiatan 7.....	43
Tabel	18	Realisasi Sasaran Kegiatan 8.....	43
Tabel	19	Realisasi Sasaran Kegiatan 9.....	44
Tabel	20	Realisasi Sasaran Kegiatan 10.....	44
Tabel	21	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020.....	46
Tabel	22	Perbandingan Realisasi dengan tahun – tahun sebelumnya..	47
Tabel	23	Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya..	48
Tabel	24	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah.....	49

Tabel	25	Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional.....	50
Tabel	26	Analisis Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.....	52
Tabel	27	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	56
Tabel	28	Kegiatan dalam menunjang sasaran dan indikator kinerja.....	62
Tabel	29	Realisasi dan Anggaran Tahun 2020.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen
2. POK Tahun 2022
3. Realisasi Anggaran 2022
4. Indikator Kinerja Utama 2022
5. Pengukuran Kinerja 2022
6. SK Pengumpulan Data Laporan Kinerja
7. SK Penyusun Laporan Kinerja
8. SK Tim Pengelola Data
9. Perjanjian Kinerja 2022
10. Data Dukung Indikator Kinerja

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

A.1. Kondisi Geografis, lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan, serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan



Gambar 1.
Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Propinsi Bali memiliki luas wilayah daratan 5.780,06 km2 yang terbagi menjadi 8 Kabupaten dan 1 Kota Madya, 57 Kecamatan dan 716 Desa/ Kelurahan, Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), jumlah penduduk Provinsi Bali sebanyak 4,29 juta jiwa pada Juni 2022. Secara geografis, Pulau Bali merupakan dua daerah

yang berlawan yaitu dibagian utara daerah yang memiliki ketinggan dan di daerah bagian selatan daerah dataran aluvial pantai. Disamping itu juga daerah selatan pertumbuhan penduduk sangat padat sehingga kawasan ini sering mengalami kecelakaan, bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar menempatkan tim *rescue* di tiga pos dan satu unit siaga, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. Prioritas penempatan lokasi ketiga Pos Pencarian dan Pertolongan serta satu Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO (Internasional Civil Aviation Organization) dan IMO (International Maritime Organization) sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan

serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

A.2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan

A.2.1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

A.2.2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi :

a. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan
b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan
c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan
d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan
f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan
g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan
h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan
i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketata usahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan

A.2.3. Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di Wilayah Propinsi Bali. Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dibina oleh Deputi Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar membawahi tiga orang pejabat struktural yang merupakan Pejabat Eselon IV, yaitu Kepala Seksi (Kasi) Operasi dan Siaga, Kepala Seksi (Kasi) Sumber Daya, dan Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum. Kasi Operasi dan Siaga bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, Kasi Sumber Daya bertanggungjawab dalam hal pembinaan personil dan potensi Pencarian dan Pertolongan, sedangkan Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam hal kepegawaian dan tata administrasi kantor.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar :

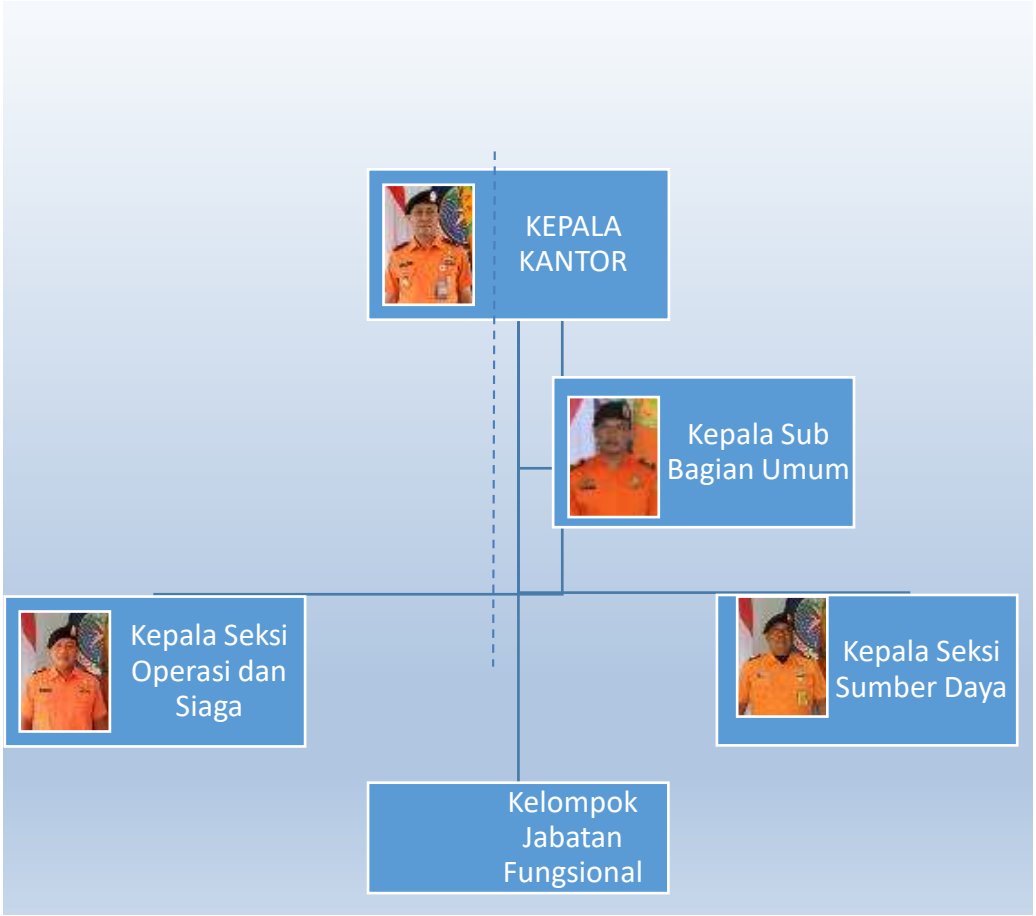
a. Alamat : Jl. Raya Uluwatu No. 201 Jimbaran, Badung, Bali
b. Kontak : 0361 – 703300 / 705536 / 115 (*Telephone* Central)
0361 – 705579 (*Telephone dan Faximilie*)
c. E-mail : sardenpasar@gmail.com
a. Website : http://denpasar.basarnas.go.id
b. Jumlah personil 127 orang dengan rincian :

- 72 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar
- 12 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem
- 12orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana
- 12 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng
- 13 orang di KN. Arjuna SAR 229
- 5 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

A.2.4. Struktur Organisasi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR



Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar membawahi tiga orang pejabat struktural, yaitu Kasi Operasi dan Siaga, Kasi Sumber Daya, dan Kasubag Umum. Ada empat jabatan non-struktural yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor, yaitu Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan

Jembrana, Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Buleleng dan Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

2. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum membawahi Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, Analis BMN, Penata Laporan Keuangan dan SAI, Analis Keuangan, Pengelola Urusan Dalam, Analis Kepegawaian Pelaksana, Arsiparis Pelaksana Lanjutan, Arsiparis Pelaksana, Pranata Hubungan Masyarakat Pertama, Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana dan Perawat Pelaksana Lanjutan serta Urusan Dalam.

3. Seksi Sumber Daya

Kasi Sumber Daya membawahi Instruktur Pencarian dan Pertolongan, Pengelola Peralatan dan Logistik, Pengelola Kendaraan, Pengemudi, Nakhoda Kelas II, Mualim I Kelas II, Mualim II kelas II, Markonis Kelas II, Bosun/Serang Kelas II, Juru Mudi Kelas II, KK Kelas II, Masinis I Kelas II, Masinis II Kelas II, Teknisi Listrik Kelas II, Mandor Mesin Kelas II, dan Juru Minyak Kelas II dan Teknisi Radio.

4. Seksi Operasi dan Siaga

Kepala Seksi Operasi dan Siaga membawahi Analis Pencarian dan Pertolongan, Petugas Komuniasi dan Operator Radio, Rescuer Pemula, Rescuer Terampil, Rescuer Mahir, dan Rescuer Penyelia.

5. Pos Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggungjawabnya, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal,

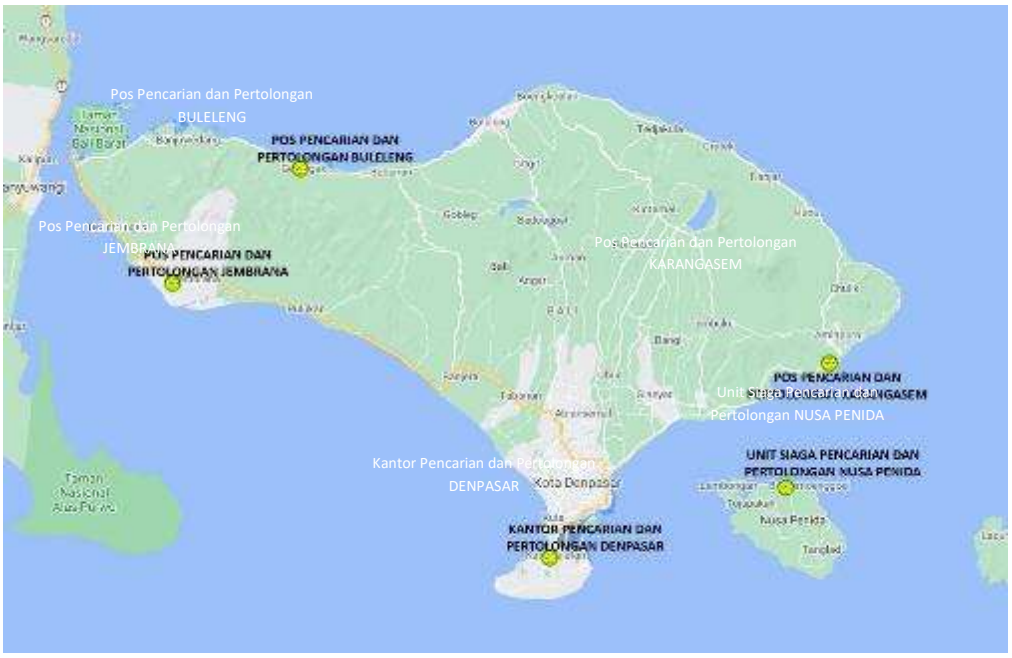
kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana serta kondisi membahayakan manusia.

Berikut adalah uraian singkat Pos Pencarian dan Pertolongan yang berkedudukan sama dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu :

a. Pos Pencarian dan Pertolongan

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos yang ditunjuk oleh Kepala Kantor. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan diatasnya.

Terdapat 3 (tiga) Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu seperti gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Lokasi Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem :

  Lokasi : 8°28'33.94"S - 115°37'11.92"T

  Telp. : 0363 21135

  Fax : 0363 21135

  E-mail : possarkarangasem@gmail.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem yang lokasinya 61 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 12 orang rescuer dengan rincian:

  1. Koordinator Pos : 1 Orang
  2. Rescuer : 11 Orang



Gambar 4
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana :

  Lokasi : 8°20'37.03"S - 114°34'3.51"T
  Telp. : 0361 703300
  Fax : 0361 705579
  E-mail : pos_sar_jembrana@gmail.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana yang lokasinya 130 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 12 orang rescuer dengan rincian :

  1. Koordinator Pos : 1 Orang
  2. Rescuer : 11 Orang



Gambar 5
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng**

  Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng :

  Lokasi : 8° 11.325'S - 114° 47.896'E

  Telp. : 0361 703300

  Fax : 0361 705579

  E-mail : possar_buleleng@yahoo.com

  Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng yang lokasinya 90 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, dengan jumlah personil Pos sebanyak 12 orang rescuer dengan rincian:

  1.Koordinator Pos : 1 Orang

  2. Rescuer : 11 Orang



Gambar 6
Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng

b. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar memiliki 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yaitu Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. dengan jumlah personil sebanyak 5 orang rescuer.

Untuk saat ini, Gedung yang ditempati merupakan gedung pinjaman dari pemerintah daerah Kabupaten Klungkung.



Gambar 7.
Gedung Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar untuk kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Tertentu. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu meliputi :

1. Rescuer
2. Humas
3. Arsiparis
4. Perawat
5. Analis Kepegawaian
6. Keuangan
7. Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 9.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED)*

Permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yaitu; belum terpenuhinya jumlah sarana dan prasarana sesuai dengan SK Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

A.1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan

yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

M.1. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)

M.2. Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan

(Misi Internal)

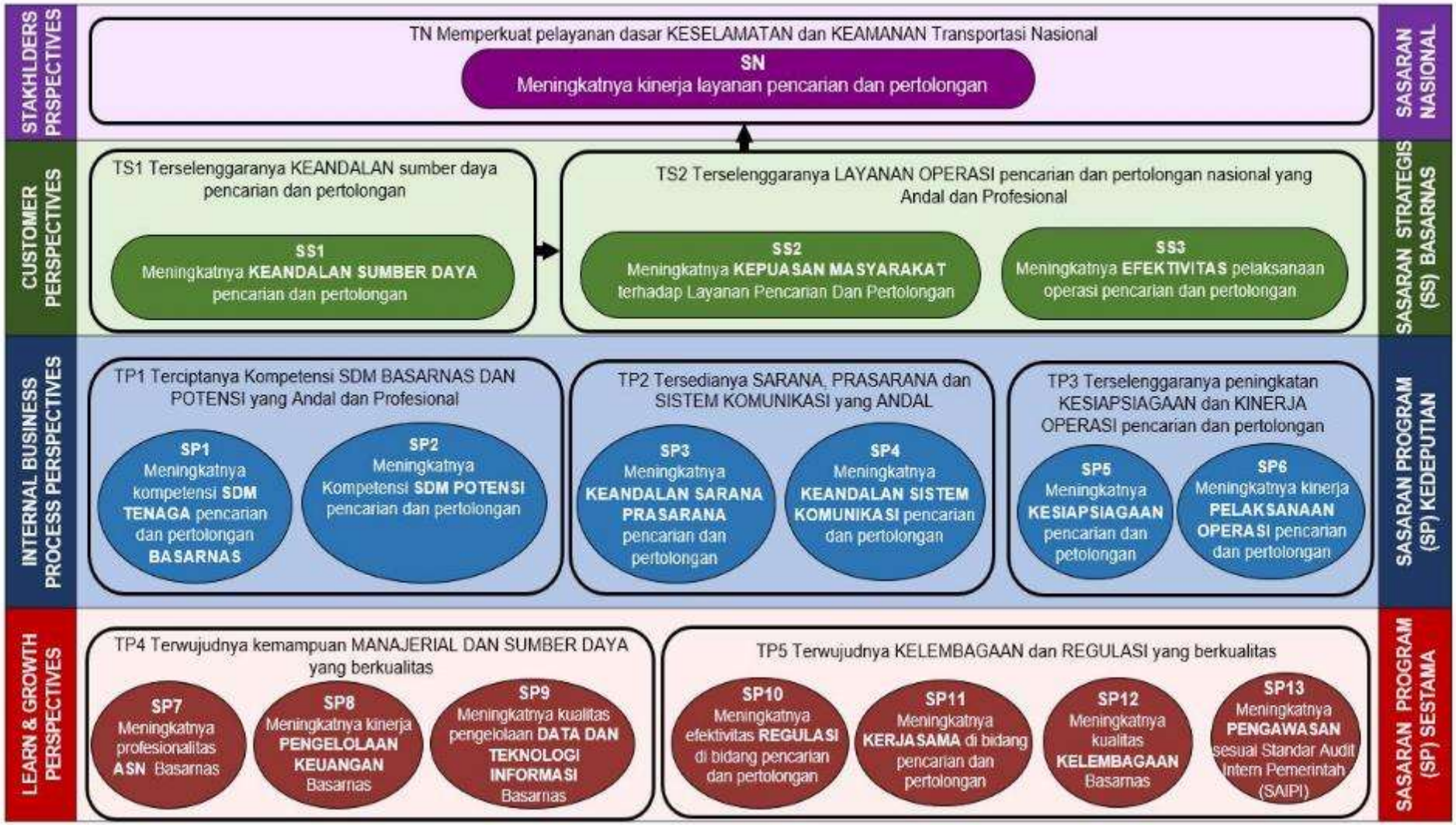
A.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolon

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



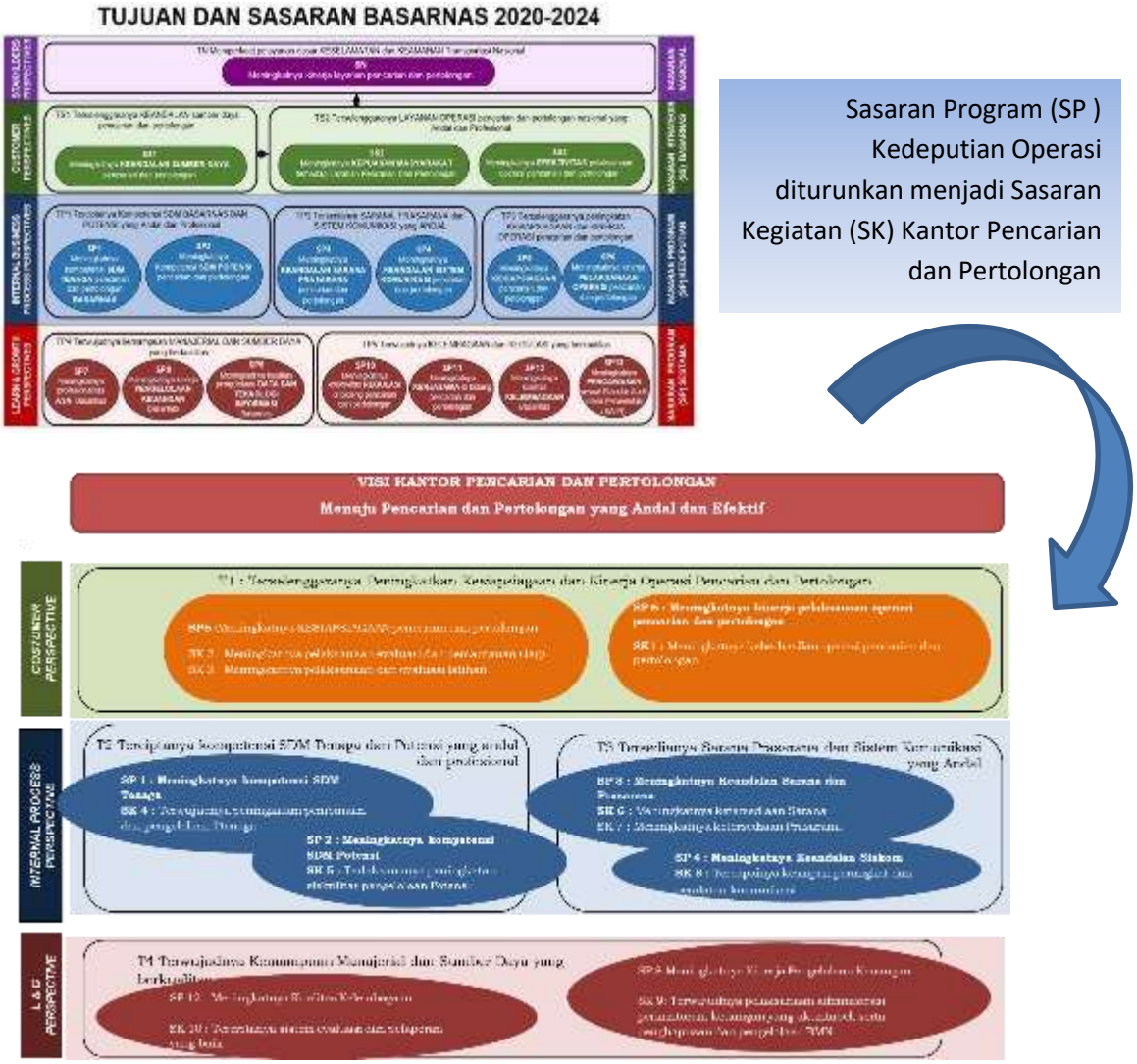
Gambar 9. Balance Scorecard

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR TAHUN 2020-2024



Gambar 10. Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2020-2024

Pada Gambar 10 di atas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 11. Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	IK.1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	20 menit	20 menit
		IK.2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		IK.3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	IK.4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	80 %	80 %	90 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan professional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	IK.5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %
	Sk.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	IK.6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	IK.7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	IK.8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	70%	80%

T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	IK.9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai	90 nilai	95 nilai
		IK. 10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 %	90%	100%
		IK.11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Persentase korban terveakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%
3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR	%	Layanan jasa SAR yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner surveu kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan.
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	%	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat 2. Kesiapan sarana prasarana diukur yang dikur adalah alat utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin - %Pemenuhan petugas rutin = (jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (bobot 40%) - %Kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi = (jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100% (bobot 40%) - %Pelaskanaan siaga khusus = (jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (bobot 20%)
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Sasaran pembinaan potensi pencarian dan pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan. Indikator inni hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghiyung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan. % = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%
6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan

		% = (jumlah latihan yang bernilai baik / jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indicator ini tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan dan petugas ABK % =(jumlah tenaga sar yang mengikuti pembinaan / jumlah tenaga SAR) x 100%
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian danpertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK. KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 %=(jumlah sarana dan [rasarana yang dimilik sesuai BMN / jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaskanaan anggaran, efisiensi pelaskanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi
10. Indeks Kepuasan layanaan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	%	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survey dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kerasipan dari Biro Umum, Indeks Layanan Kepegawaian diperoleh dari survey kepuasan layanan kepegawain UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan
11. Nilai SAKIP (APIP)	nilai	Evaluasi atas implementassi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan system akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT

A.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar didukung dengan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

b. Program Dukungan Manajemen.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3. Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pengadaan Peralatan SAR Lainnya
			Pengadaan Peralatan SAR
			Pemeliharaan Sarana SAR
			Pemeliharaan Prasarana SAR
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan Tenaga SAR
			Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan peralatan Sistem Komunikai SAR
		Pembinaan Potensi SAR	Pelatihan teknis potensi SAR di air
			Pelatihan Teknis potensi SAR MFR
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Latihan SAR Beregu di Air
			Siaga SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Unit SAR

			Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Unit SAR
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Reformasi Birokrasi
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Hubungan Masyarakat
			Layanan Protokoler
			Layanan Umum
			Layanan Perkantoran
			Layanan Managemen Keuangan
			Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal
		Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi

A.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan SK. KBSN No. 78 tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Berikut cara pengumpulan data dari masing masing indikator (Gambar Flowchart Terlampir) :

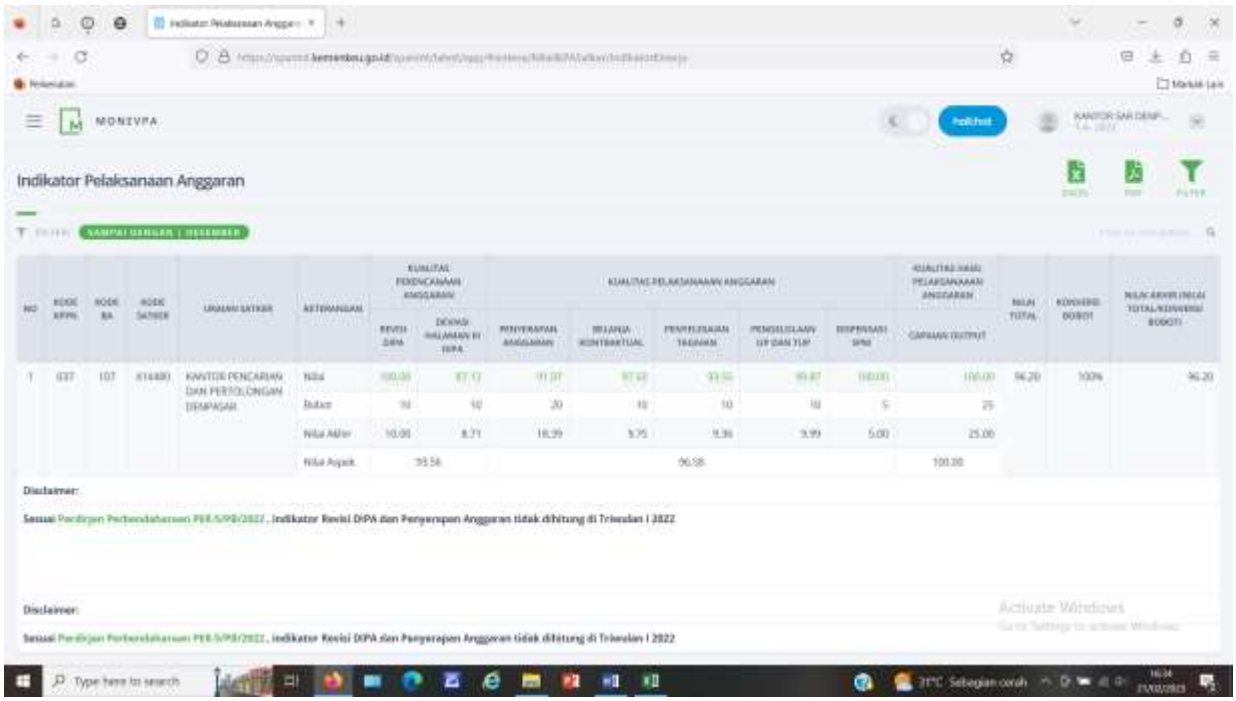
1. Data Respon Time pada operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan melalui aplikasi SIMASDA / QR SAR

2. Prosentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, data didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan SIMASDA / QR SAR
3. Indeks kepuasan masayarakat atas pelayanan jasa SAR diperoleh dari survey yang dilakukan kepada potensi maupun anggota keluarga yang menggunakan layanan jasa pencarian dan pertolongan
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan data diperoleh dari jumlah petugas siaga, laporan bulanan kondisi sarana dan prasarana, serta laporan pelaksanaan siaga khusus.
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina, data didapat dari laporan pelaksanaan pelatihan potensi
6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik, data diperoleh dari tim asesor yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan didapat dari laporan kesemaptaan yang dilaksanan setiap bulan.
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan diperoleh dari data data BMN
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari hasil yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan layanan umum lainnya diperoleh dari audit arsip yang dilaksanakan oleh tim audit kantor pusat serta survey kepuasan layanan kepegawain terhadap seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.
11. Nilai SAKIP (APIP) diperoleh dari penilaian SAKIP yang dilakukan oleh tim inspektorat.

APLIKASI SIMASDA / QR SAR

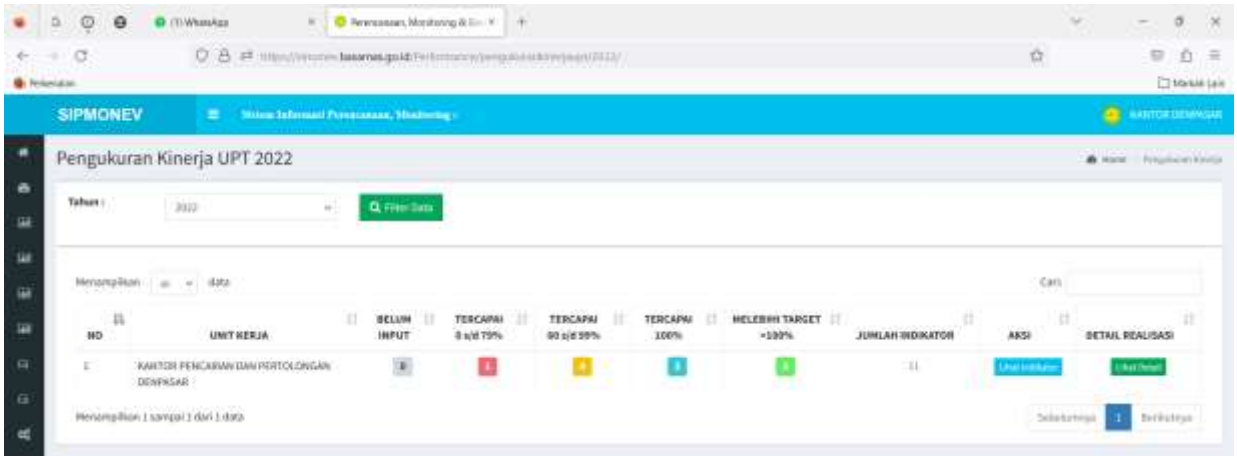


APLIKASI OMSPAN (MONEV PA)



Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E Performance, dimana data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

APLIKASI SIMONEV (E-PERFORMANCE)



Gambar 12. SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

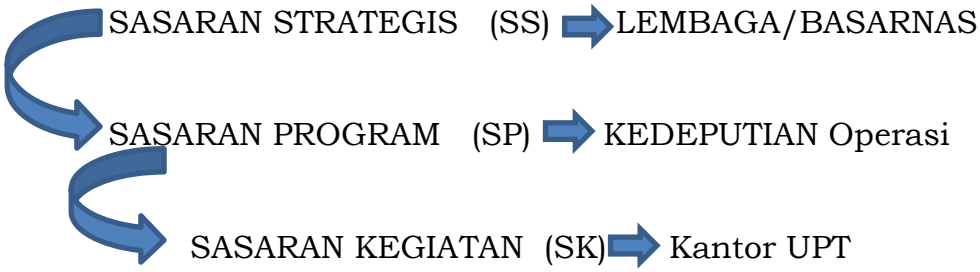
B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk

pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 11. Cascading Sasaran

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan perrtolongan	100%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	80%
2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	100%
3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%

5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%
7. Meningkatny tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

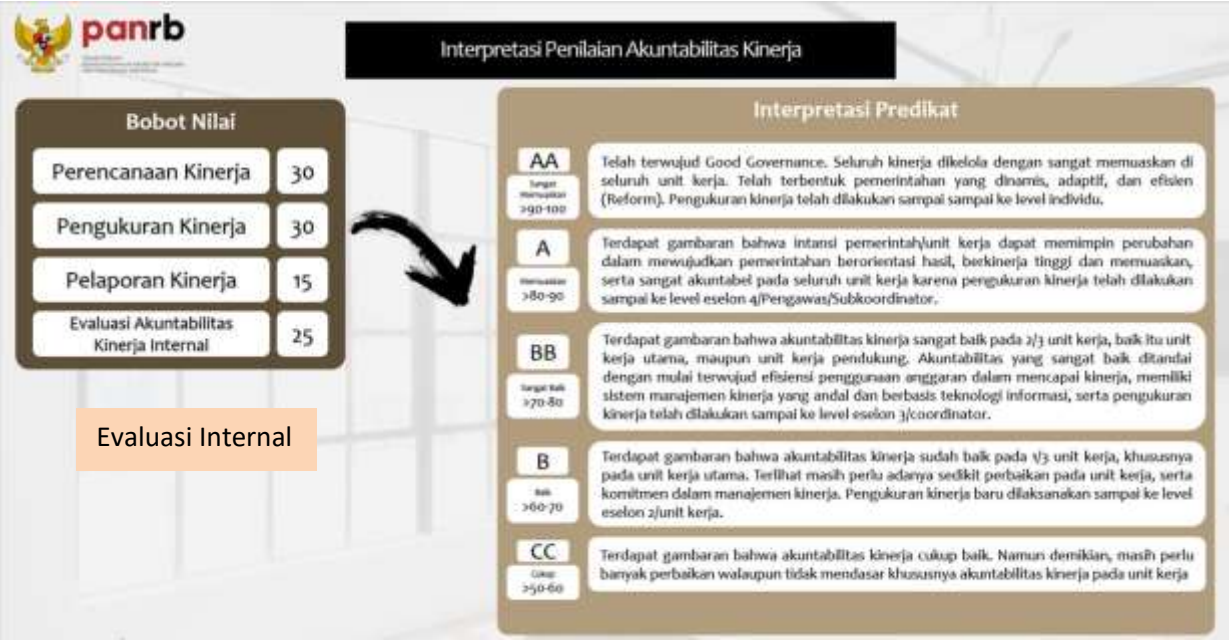
1. Target Respon time pada setiap operasi adalah 25 menit, jadi menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi.
2. Target Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.
3. Target dari indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan adalah 100 persen. Diharapkan semua pemakai jasa pencarian dan pertolongan puas atas layanan jasa SAR yang diberikan. Layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kometensi personil.
4. Target dari Indeks siaga adalh 80% karena masih terbatasnya personil sehingga tidak bisa sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi serta pelaksanaan siaga khusus sudah bisa dipenuhi .

5. Target potensi pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi disini harapan Kepala Kantor adalah adalah agar semua target pembinaan terhadap potensi pencarian dan pertolongan bisa dilaksanan seluruhnya sesuai dengan POK
6. Target pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi adalah 100%, pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan memperoleh nilai 100 dari para assessor atau tim penilai dari pusat.
7. Target peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi diharapkan seluruh tenaga pencarian dan pertolongan bisa melaksanakan pembinaan.
8. Target pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut) adalah 70%, disini maksudnya adalah agar standar pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan dapat terpenuhi70% dari target yang tertuang dalam SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang kebutuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Tidak bisa menargetkan 100% karena terkait dengan anggaran yang bisa diberikan oleh kantor pusat.
9. Target Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) adalah 90 skor. IKPA adalah indikator yang yang ditetapkan oleh Kementrian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementrian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.
10. Target atas kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya diharapkan tercapai 90%. Nilai bisa diperoleh dari survey dan penilaian internal.
11. Target nilai laporan kinerja (SAKIP) adalah BB (70,01). Nilai SAKIP ini diperoleh dari semua dokumen SAKIP yang dianalisa dan diperiksa oleh APIP (Inspektorat Basarnas) sampai akhirnya keluar nilai. Sedangkan

Laporan Kinerja ini merupakan produk akhir dari SAKIP. Berikut komponen-komponen dalam penilaian SAKIP.

Tabel 5. Komponen Penilaian SAKIP

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Untuk Perjanjian Kinerja Eselon IV dibuat antara Kepala Kantor dengan Kepala Seksi / Kasubag Umum.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pengelolaan operasi pencarian dan pertolongan dengan target response time 25 menit	1 dokumen
		Jumlah korban yang terevakuasi dalam operasi pencarian dan pertolongan	1 dokumen

		Jumlah masyarakat yang puas atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	1 dokumen
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	1 dokumen

Dalam hal ini adalah Perjanjian Kinerja antara Kasi Operasi dan Siaga dengan Kepala Kantor. Jadi tugas Kepala Seksi Operasi dan Siaga adalah memastikan semua kegiatan operasi dan kesiapsiagaan terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 orang
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan	3 kegiatan
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang dibina	102 orang
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Jumlah sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang tersedia	1 dokumen

Sesuai table diatas, merupakan Perjanjian Kinerja antara Kepala Seksi Sumber Daya dengan Kepala Kantor. Jadi tugas Kepala Seksi Sumber Daya adalah memastikan semua pengelolaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, pengelolaan system komunikasi pencarian dan pertolongan serta pembinaan potensi pencarian dan pertolongan terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Jumlah Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1 Dokumen
		Jumlah pegawai yang puas atas layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan pelayanan umum lainnya	2 Dokumen
		Jumlah Nilai atas pelaksanaan AKIP	1 Dokumen

Untuk Perjanjin Kinerja antara Kepala Sub Bagian Umum dengan Kepala Kantor, disini tugas seorang Kasubag Umum adalah memastikan segala urusan administrasi, laporan keuangan, layanan perkantoran dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan dan prosedur.

Untuk Perjanjian Kinerja jabatan fungsional lainnya, telah disesuiakan dengan Permen PANRB No.6 tahun 2022 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang

Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dimana telah dilaksanakan penyusunan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dan dialog kinerja sesuai dengan dokumen pada link berikut. https://drive.google.com/file/d/1FEd-t8qN24l1hxl_7BH36eCZ_H73xs3N/view?usp=share_link

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2021. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Pengukuran Indikator tersebut sudah sesuai dengan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024

Tabel 9. Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	19,14 menit	130,62%

		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,33%	97,33%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,80%	93,80%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	75,6%	94,55%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	80%	80%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	64,25%	91,79%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	96,20%	106,89%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	89,58%	89,58%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,01)	B (70,04)	100,04%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 10. Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama	25 menit	19,14 menit	130,62%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,33%	97,33%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,80%	93,80%

Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja (1) kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, dalam hal ini adalah operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tahun 2022. Target respon time adalah 25 menit dan realisasi kegiatan adalah 19,14 menit, ini artinya capaian kinerja pada point ini sudah melebihi target dengan capaian 130,62%. Untuk respon time, semakin kecil waktu realisasi, maka semakin besar capaian kinerja. Untuk klasifikasi kecelakaan terdiri dari 5 (lima) jenis kecelakaan yaitu Kecelakaan Pesawat Udara (nihil kecelakaan), Kecelakaan Kapal (26 kecelakaan), Kecelakaan dengan Penanganan Khusus (3 kecelakaan), Tanggap Darurat Bencana (3 kecelekaan), dan Kondisi Membahayakan Manusia (52 kecelakaan). Jadi selama tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar menangani 92 (Sembilan puluh dua) buah kecelakaan.

Cara penghitungan untuk capaian indikator kinerja :

> “Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan” adalah menghitung waktu yang diperlukan dari berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi”

"Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan", Keberhasilan evakuasi disini yang dimaksud adalah mengevakuasi korban baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dibagi dengan total jumlah korban"

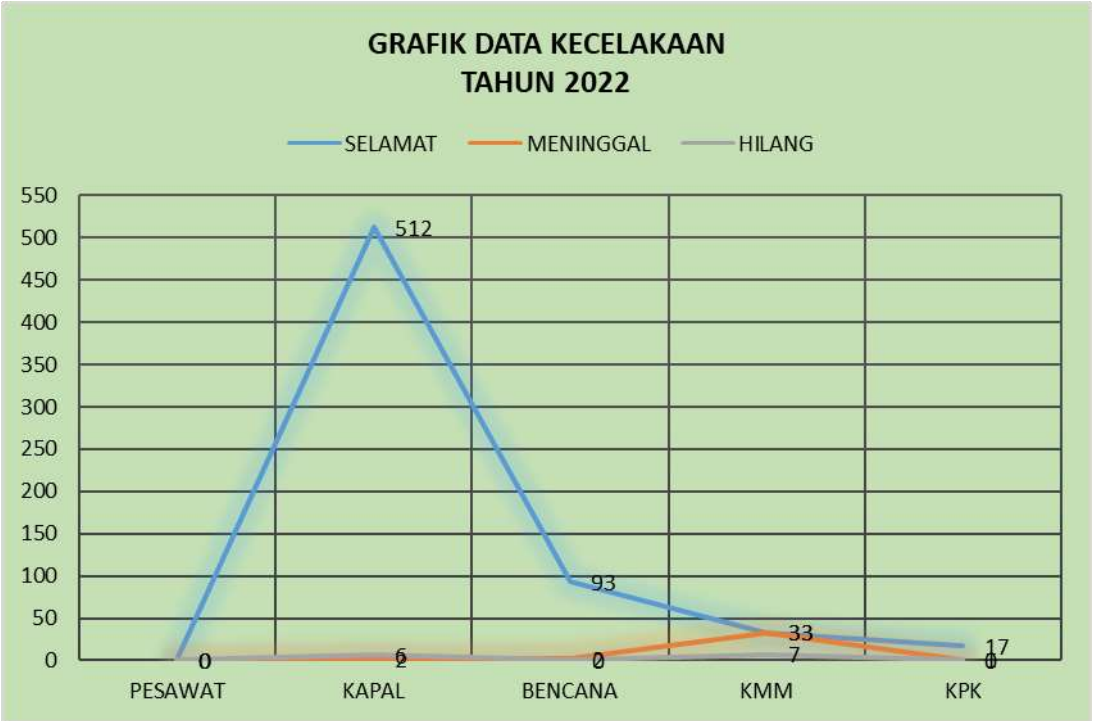
$$\textbf{Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{(\sum \textbf{Korban Terevakuasi (selamat dan meninggal)})}{\textbf{(Total Korban)}} \times 100\%$$



Gambar 14. Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 11. Data Kecelakaan

NO	BULAN	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
1	JANUARI					3	3							2		1	2				
2	FEBRUARI					2	2							1		1					
3	MARET													1	1						
4	APRIL					3	6		2					3	5	1					
5	MEI					3	32	1						6	1	4	1	2	3		
6	JUNI					3	161	1	1					6	3	3					
7	JULI					1	10							3	2	1					
8	AGUSTUS					2	32							6	2	4					
9	SEPTEMBER					4	4		2					4		3	1				
10	OKTOBER					3	4			6	93	2		10	13	9		1	1		
11	NOPEMBER					2	258		1					4	1	3					
12	DESEMBER													9	5	3	2	2	13	1	
	JUMLAH	**-**	**-**	**-**	**-**	**26**	**512**	**2**	**6**	**6**	**93**	**2**		**55**	**33**	**33**	**7**	**5**	**17**	**1**	



Gambar 15. Grafik Data Kecelakaan

Tabel 12. Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	75,6%	94,50%

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.2), pada Indikator Kinerja Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan, maksudnya adalah pemenuhan terhadap petugas siaga, kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi dan pelaskanaan siaga khusus.

$$\text{\% Jumlah Siaga SAR Khusus} = \frac{\text{Jumlah siaga khusus terlaksana}}{\text{Jumlah target siaga khusus}} \times 100\%$$



Gambar 16. Petugas Siaga Pencarian dan Pertolongan

Tabel 13. Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.3) dengan Indikator Kinerja persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Maksudnya adalah dari target jumlah potensi yang akan dibina diharapkan bias terkasana semua.

Tabel 14. Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi.	100	80	80%

Untuk Sasaran Kegiatan (SK.4) dengan Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi, dimana maksud dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan latihan pencarian dan pertolongan serta mendapatkan nilai 100 dari tim penilai pusat.

Tabel 15. Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan. Maksud dari kegiatan ini adalah pembinaan yang dilaksanakan secara berkala kepada semua tenaga pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

$$\% = \frac{\textbf{Jumlah tenaga pencarian dan pertolongan yang mengikuti pembinaan}}{\textbf{Jumlah tenaga pencarian dan pertolongan kantor SAR}} \textbf{ x 100\%}$$

Tabel 16. Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	64,25%	91,79%

Pada Sasaran Kegiatan (SK.6) dengan Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Sebagai dasar pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan ini adalah sesuai dengan SK Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Untuk data kesiapan sarana pencarian dan pertolongan dapat dilihat pada laporan kesiapan sarana pencarian dan pertolongan yang berada dibawah pengawasan kasi sumber daya.

Tabel 17. Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	96,20	106,89%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	89,58%	89,58%
	Nilai SAKIP (APIP)	70,01 BB	70,04 BB	100,04% BB

Pada Sasaran Kegiatan (S.K.7) dengan indikator kinerja

- Nilai atas Indikator Kinerja Pelaskanaan Anggaran. indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk capaian kinerja pada indicator ini bias diperoleh dari aplikasi OMSPAN
- Indeks kepuasan layanan kepegawaian pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya dilaksanakanmelalui survey atau audit internal.
- *Nilai SAKIP"* merupakan nilai yang diperoleh atas evaluasi SAKIP yang dilakukan oleh APIP Basarnas (Inspektorat). Sistem akuntabilitas kinerja dimulai dari Rencana Strategis - Rencana Kinerja Tahunan - Rencana Kerja dan Anggaran - Penetapan kinerja - Kinerja aktual - Laporan Kinerja. Laporan KInerja merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan Laporan Kinerja berdasarkan siklus anggraan yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan Laporan Kinerja suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari Laporan Kinerja bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran. Dalam penerapan dan pembuatannya di perlukan komitmen pimpinan dengan meningkatkan kesadaran pentingnya akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi juga mendorong kesadaran seluruh pegawai dan pejabat akan pentingnya budaya kinerja.

- Dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manuasi (petugas penyusun laporan kinerja) salah satunya adalah dengan mengikuti diklat penyusunan Laporan Kinerja.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

C.1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	19,14 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,33%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100%	93,80%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80%	75,6%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	80%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	64,25%
SK7	Meningkatnya tata kelola	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	96,20%

	dukungan manajemen dan layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	89,58%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,01)	B (70,04)

C.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi dengan tahun sebelumnya.

KEGIATAN				Realisasi 2021	Realisasi 2022
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	18,87 menit	19,14 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	80,11%	97,33%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	93,80%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	N/A	75,6%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	80
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%

	pencarian dan pertolongan				
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	58,58%	64,20%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,77	96,20
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	89,58
		11	Nilai SAKIP (APIP)	68,21 B	70,04 BB

Tabel 23. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya.

KEGIATAN				Capaian 2021	Capaian 2022
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	132,49%	130,62%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	80,11%	97,33%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	93,80%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	N/A	94,50%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%

SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	80%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	58,58%	91,79%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	108,76%	106,89%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	89,58%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	97,43	100,04%

C.3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 24. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN				Realisasi 2022	Target 2024
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	19,14 menit	20 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,33%	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat	93,80%	100%

			atas pelayanan jasa SAR (Utama)		
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75,6%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	80%	100
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,25%	80%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96,20	95
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,58%	100
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,04)	BB

C.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 25. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN				Realisasi 2022	Standar Nasional
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian danpertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan	19,14 menit	25 menit

			pertolongan (Utama)		
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,33%	N/A
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	93,80%	N/A
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75,6%	N/A
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	N/A
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	80%	N/A
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	N/A
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,25%	N/A
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96,20	N/A
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,58%	N/A
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,04)	BB

C.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 26. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	130,62%	*Keberhasilan :* 1. Adanya rescuer dan petugas sar yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang sudah kita bina *Kegagalan:* 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	1. Memberikan penyuluhan / sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya keselamatan yang dimulai dari diri sendiri serta selalu mengingatkan masyarakat tentang adanya BASARNAS serta tugas dan fungsinya. 2. Memberikan kuisioner kepada instansi-instansi pengguna jasa pencarian dan pertolongan 3. Mengajak anggota keluarga korban ikut dalam evaluasi operasi pencarian dan pertolongan apabila ada kendala dalam operasi pencarian dan pertolongan 4. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seefektif mungkin
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97,33%		
	Indeks kesiapsiagaan masyarakat atas pelayanan jas pencarian dan pertolongan	93,80%		
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	94,50%	*Kegagalan :* 1. Kurangnya tenaga pencarian dan pertolongan	Melibatkan seluruh seluruh pegawai agar komposisi jumlah peserta siaga sesuai standar yang ditetapkan
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	*Keberhasilan :* Antusias Potensi SAR yang ingin dibina di kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar	

Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.	80%	*Kegagalan:* 1. Adanya kegiatan yang belum sesuai dengan standar	Melaksanakan saran dari tim penilai pusat sehingga kedepannya latihan bisa sesuai standar yang ditetapkan
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	*Keberhasilan :* 1. Adanya kesadaran dari seluruh petugas pencarian dan pertolongan akan pentingnya pembinaan demi karir	
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	91,79%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	Memberikan standar yang tepat untuk setiap Kantor, Pos serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dengan tidak lupa mempertimbangkan kondisi geografis dan demografis.
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	106,89%	*Keberhasilan:* 1. adanya sumber daya yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari Kementrian Keuangan	

	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,58%	3. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat 4. Adanya sumber daya yang memadai baik sumber daya manusia maupun sumber data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja	
	Nilai SAKIP (APIP)	100,04%		

C.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Pagu anggaran tahun 2022 semula adalah Rp.27,519,825,000,- dan setelah mengalami refocusing anggaran menjadi Rp. 24,930,959,000,- dengan realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 23,334,751,401,- Berdasarkan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,40%.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya juga telah dilaksanakan diantaranya :

- untuk efisiensi sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan (jasa akomodasi hotel) pada pelatihan potensi, kerjasama dengan pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan daya dan jasa.
- Untuk efisiensi waktu dan biaya juga telah dilaksanakan misalnya dalam urusan rapat – rapat semaksimal mungkin bias diselesaikan dengan zoom meeting, tujuan rapat dapat tercapai tanpa banyak menghabiskan waktu diperjalanan maupun biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan rapat.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR DENPASAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bantuan	LainLain	Transfer	
1	414480 | KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR	PAGU	11,386,537,000	13,114,422,000	430,000,000	0	0	0	0	0	0	24,930,959,000
		REALISASI	10,714,188,747 (94.10%)	12,200,662,654 (93.03%)	419,900,000 (97.65%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	23,334,751,401 (93.60%)
		SISA	672,348,253	913,759,346	10,100,000	0	0	0	0	0	0	1,596,207,599
GRAND TOTAL		PAGU	11,386,537,000	13,114,422,000	430,000,000	0	0	0	0	0	0	24,930,959,000
		REALISASI	10,714,188,747 (94.10%)	12,200,662,654 (93.03%)	419,900,000 (97.65%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	23,334,751,401 (93.60%)
		SISA	672,348,253	913,759,346	10,100,000	0	0	0	0	0	0	1,596,207,599

Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

C.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah sebanyak 7 Sasaran dan 11 Indikator Kinerja. Adapun pencapaian dari setiap sasaran dan Indikator Kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini :

C.7.a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan : Rp. 1.010.355.000 (pagu setelah revisi). Kegiatan telah terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 507.175.336 dengan hasil meningkatnya respon time dari target 25 menit menjadi 19.14 menit. Keberhasilan pencapaian target dikarenakan adanya personil siap siaga 24 jam didukung persiapan alut yang sudah tertata.

C.7.b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan : Rp. 1.010.355.000 (pagu setelah revisi). Kegiatan telah terlaksana dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 507.175.336 dengan capaian kinerja 97,33 % dari target 100%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan medan yang sulit, terlambatnya laporan yang masuk dari masyarakat serta minimnya informasi yang diperoleh dalam proses prekom ekskom.

C.7.c. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk pencapaian kepuasan atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan ini melibatkan banyak kegiatan dengan total anggaran adalah Rp.6.303.379.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 5.720.811.895,- dengan capaian kinerja 93,80%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan dari sekian banyak layanan jasa pencarian dan pertolongan yang telah dilakukan pasti selalu ada rasa tidak puas dari masyarakat, karena tidak bisa kita hanya mementingkan kepuasan masyarakat apabila melanggar aturan yang berlaku. Sebagai contoh dalam pencarian korban hilang, apabila telah terlewati tujuh hari operasi maka operasi pencarian dan pertolongan dinyatakan ditutup, sedangkan pihak keluarga pasti berharap operasi tetap dilaksanakan sampai korban ditemukan.

C.7.d. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran untuk Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan adalah Rp. 5.400.473.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 5.357.375.501,- dengan capaian kinerja 75,6% dari target 80%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pencarian dan pertolongan sehingga

tidak memenuhi komposisi personil dalam siaga sesuai peraturan yang berlaku.

C.7.e. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 482.200.000 (pagu revisi) dan telah terealisasi sebesar Rp. 469.847.250,-. Kegiatan pelatihan potensi telah terlaksana dua kali yaitu pelatihan MFR di Kabupaten Buleleng dan Pelatihan di Air di Kabupaten Kota Denpasar.

C.7.f. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 33.650.000 (pagu revisi) dan anggran telah terealisasi sebesar Rp. 31.545.000 Dengan capaian kinerja 100% dari target 100%.

C.7.g. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah Rp. 657.200.000,- (pagu revisi). Peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan telah terlaksana dengan baik dan telah mencapai target 100% dengan realisasi anggaran senilai Rp. 595.987.300,-

C.7.h. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 340.000.000 (pagu revisi), dengan realisasi anggaran senilai Rp. 333.410.000. Capaian kinerja tercapai 64,25% dari target 70%. Kegagalan pencapaian target dikarenakan terbatasnya anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga

tidak semua kekurangan prasarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan bisa terpenuhi di tahun ini.

C.7.i. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 386.335.000. Dengan realisasi anggaran senilai Rp. 339.623.816,-. Capaian kinerja 106,89% dari target 100%. Keberhasilan indikator ini karena sumber daya pendukung telah memadai.

C.J.m. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 16.724.396.000,-(pagu revisi), dengan realisasi anggaran senilai Rp 15.809.397.902,-. Capaian Kinerja telah belum mencapai target yaitu 89,58% dari target 90%. Kegagalan ini dikarenakan harus memenuhi standar ANRI dalam audit kearsipan yang belum bias terpenuhi dengan sempurna.

C.J.n. Nilai SAKIP (APIP)

Jumlah anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah Rp. 136.335.000 (pagu setelah revisi). Penyusunan Laporan Kinerja dilaksanakan dari januari dan diupload bulan Februari, dengan realisasi anggaran senilai Rp 93.663.816. Capaian kinerja pada indicator ini 100,04%. Keberhasilan indicator ini karena telah didukung oleh sumber daya yang memadai

NO.	PROGRAM / KEGIATAN		KEGIATAN DALAM POK / DIPA
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
		Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
			Koordinasi (3948.AEA)
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)

2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
			Koordinasi (3972.AEA)
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)

6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
			Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
			Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)
		Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Tabel 28. Kegiatan dalam menunjang sasaran dan Indikator

D. REALISASI ANGGARAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA 2022	AKT. DALAM DIPA/POK	PAGU REVISI	REALISASI
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	19,14 MENIT	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.010.355.000	507.175.336
				Koordinasi (3948.AEA)	-	
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,33%	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.010.355.000	507.175.336
				Koordinasi (3948.AEA)	-	
		Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	93,80%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4.078.824.000	4.069.177.139
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	410.000.000	409.318.500

				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	657.200.000	595.987.300
				Koordinasi (3948.AEA)		
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.010.355.000	507.175.336
				Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)	147.000.000	139.153.620
2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75,60%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	4.078.824.000	4.069.177.139
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	410.000.000	409.318.500
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	470.000.000	469.545.162
				Koordinasi (3972.AEA)	33.650.000	31.545.000
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	407.999.000	377.789.700
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)		

	pencarian dan pertolongan					
				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	482.200.000	469.847.250
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	80	Koordinasi (3972.AEA)	33.650.000	31.545.000
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	657.200.000	595.987.300
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	64,25%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90.000.000	87.450.000
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	250.000.000	245.960.000
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96,20	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	136.335.000	93.663.816
				Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)	250.000.000	245.960.000

		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,58%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	16.235.309.000	15.356.274.595
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	298.527.000	271.969.687
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	43.560.000	42.000.000
				Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)	147.000.000	139.153.620
		Nilai SAKIP (APIP)	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	136.335.000	93.663.816

Tabel 28. Tabel Realisasi Anggaran

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun Anggaran 2022 mendapat Anggaran sebanyak Rp. 27.519.825.000,- (dua puluh tujuh milyar lima ratus sembilan belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Namun dengan adanya automatic adjustment, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar mengalami pemotongan sehingga Anggaran menjadi Rp. 24.930.959.000,- (dua puluh empat milyar sembilan ratus tiga puluh juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Kegiatan yang mengalami Automatic Adjustment (AA) diantaranya :

1. Pelaksanaan Penyiapan Tenaga SAR, mengalamai AA senilai Rp. 75.190.000,-
2. Rapat Koordinasi, mengalami AA senilai Rp. 160.000.000,-
3. Pemeliharaan SAR Darat mengalami AA senilai Rp. 50.000.000,-
4. Pemeliharaan Sarana SAR Darat mengalami AA senilai 330.000.000,-
5. Pemeliharaan Sarana SAR Laut mengalami AA senilai Rp. 630.000.000,-
6. Pengerahan Pengendalian Operasi SAR mengalami AA senilai Rp. 299.095.000,-
7. Pelatihan Potensi di Air mengalami AA senilai Rp. 37.650.000,-
8. Pelatihan Potensi di Ketinggian mengalami AA senilai Rp. 278.750.000,-
9. Pelatihan Potensi MFR mengalami AA senilai Rp. 37.650.000,-
10. Latihan SAR beregu di Ketinggian mengalami AA senilai Rp. 28.510.000,-
11. Latihan SAR Satuan di Air mengalami AA senilai Rp. 46.247.000,-
12. Latihan SAR Beregu di Bangunan Runtuh mengalami AA senilai Rp. 100.002.000,-
13. Latihan SAR Satuan di Bangunan Runtuh mengalami AA senilai Rp. 107.944.000,-
14. Penyusunan RKA-KL mengalami AA senilai Rp. 5.944.000,-

15. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan mengalami AA senilai Rp. 4.111.200,-
16. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi mengalami AA senilai Rp. 78.000.000,-
17. Pelaksanaan Protokoler mengalami AA senilai Rp. 37.500.000,-
18. Operasional dan Pemeliharaan kantor mengalami AA senilai Rp. 18.046.400,-
19. Pengelolaan Keuangan dan Pemeliharaan Kantor mengalami AA senilai Rp. 9.280.800,-
20. Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR mengalami AA senilai Rp. 38.250.000,-

Dari pagu anggaran final senilai Rp. 24.930.959.000,- (dua puluh empat milyar sembilan ratus tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp. 23.334.751.401,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus lima puluh satu ribu empat ratus satu rupiah) atau sebesar 93.60%

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2021 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang program dan sasaran, realisasi kinerja serta capaian indikator kinerja kegiatan, yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tahun 2022. Serta diiringi dengan segala dukungan dan hambatan dengan hasil pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 97,01%.

Dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2022, sejumlah 2 (dua) IKU telah memiliki capaian melebihi target, Sejumlah 3 (tiga) Indikator Kinerja telah sesuai dengan target, dan ada 6 (enam) IKU yang belum memenuhi capaian sesuai target.

Indikator Kinerja yang telah melebihi target :

1. *"Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan)"* dimana target yang harus dicapai adalah 25 menit, tapi dalam realisasinya bisa tercapai 19,14 menit.
2. *"Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)"* dimana target yang harus dipenuhi adalah 90 Skor, tapi dalam realisasinya tercapai 96,20 skor.

Sejumlah 3 (tiga) Indikator Kinerja telah sesuai dengan target yaitu :

1. *"Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina",*
2. *Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan*
3. *Nilai SAKIP*

Semua indikator tersebut diatas telah memenuhi dan sesuai target yang harus dicapai yaitu 100%

Selanjutnya masih ada 6 (enam) IKU yang belum memenuhi capaian sesuai target yaitu :

1. *"Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan"*, dimana target yang harus dicapai adalah 100% , tetapi dalam pelaksanaanya hanya bisa mencapai 97,33% dari target.
2. *Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa sar, dimana target yang harus dicapai adalah 100%, tapi dalam pelaksanaanya hanya tercapai 93,80%*
3. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan, dimana target yang harus dicapai adalah 80% , tetapi dalam pelaksanaanya hanya bisa mencapai 75,6%
4. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi, dimana target yang harus dicapai adalah 100 , tetapi dalam pelaksanaanya hanya bisa mencapai 80
5. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, dimana target yang harus dicapai adalah 70% , tetapi dalam pelaksanaanya hanya bisa mencapai 64,25%
6. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya, dimana target yang harus dicapai adalah 90%, tetapi dalam pelaksanaannya hanya bisa tercapai 89,58%

B. Rekomendasi atas penilaian SAKIP dari Inspektorat

Sesuai dengan surat dari inspektorat no B/4005/PS.02.06/VIII/BSN-2022 tentang hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) tahun 2022

No	APIP	Tindak Lanjut
A	PERENCANAAN KINERJA - Belum memiliki pedoman teknis penyusunan perencanaan kinerja - Penetapan target kecepatan tanggap atau respon time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai, menantang, dan realitas - Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisi perbaikan kinerja sebelumnya - Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi / hasil yang lebih baik	- Diharapkan kedepannya ada Diklat penyusunan Renstra sehingga bisa lebih memahami dan menyempurnakan dokumen perencanaan - Untuk target Respon Time telah dilakukan evaluasi dengan meningkatkan waktu respon time yang diambil dari rata-rata respon time 5 tahun kebelakang - Telah dilakukan penyesuain / perbaikan dokumen perencanaan (Renstra Tahun 2020 – 2024 reviu Tahun 2022)
B	PENGUKURAN KINERJA - Belum adanya pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja - Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan - Perlu dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja - Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (	- Pimpinan (dalam hal ini) Kepala Kantor sudah selalu terlibat dalam pengambilan keputusan - Untuk pengumpulan data sudah diambil dari masing-masing pemangku jabatan yang sesuai dengan data IKU yang dibutuhkan. Berikut adalah data X-mind untuk pemangku jabatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar https://drive.google.com/file/d/1FEd-t8qN24l1hxl_7BH36eCZ_H73xs3N/view?usp=share_link -

	pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja / penghasilan - Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian dalam penempatan / penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional - Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi	
C	PELAPORAN KINERJA - Dokumen laporan kinerja belum dipublikasikan - Dokumen realisasi kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional / internastional (benchmark kinerja) - Laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi	- Untuk Laporan Kinerja tahun 2021 sudah dipublikasikan dalam website Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar https://denpasar.basarnas.go.id/ - Diharapkan agar realisasi kinerja level nasional / internasional di sampaikan ke UPT sebagai pedoman untuk target di UPT, sementara target yang bisa dibandingkan hanya beberapa yang ada kesesuaian IKU antara IKU Lembaga dan IKU UPT
D	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL - Belum ada pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal - Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker - Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja	- Pedoman penilaian AKIP Internal mengacu pada peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2022 maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan memperkenalkan BASARNAS ke seluruh lapisan masyarakat. Sehingga tidak ada keraguan masyarakat untuk segera melapor apabila ada kecelakaan yang memerlukan penanganan pencarian dan pertolongan sehingga korban yang terevakuasi semakin maksimal.
2. Selalu mengikutsertakan anggota korban / masyarakat setempat dalam setiap evaluasi operasi pncarian dan pertolongan sehingga masyarakat juga paham bahwa selainusaha yang maksimal yang dilakukan oleh petugas pencarian dan pertolongan jug aterdapat aturan-aturan tertulis yang haris ditaati oleh instansi dalam hal ini Undang-Undang Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
3. Peningkatan / pengembangan Ilmu Pengetahuan (Individual Skill) tenaga pencarian dan pertolongan sehingga saat penilaian latihan semakin bagus
4. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan SK-KBSN-55/SP.02/II/BSN- pada setiap penyusunan RKA-KL.
5. Memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga komposisi petugas sar dalam melaksanakan siaga dapat terpenuhi (meskipun belum sesuai), contohnya diambil dari pegawai sub bagian umum, dan bagian sumber daya untuk melaksanakan siaga.

6. Memenuhi standar ANRI dalam penataan arsip kantor sehingga pada saat audit arsip telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
7. Untuk tahun depan, setiap Kepala Kantor akan melakukan evaluasi AKIP dilingkungan masing-masing setiap tahun dengan kebijakan masing-masing dan mengacu pada Peraturan MENPANRB No. 88 tahun 2021 yang bertujuan untuk perbaikan manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEBENARAN DATA

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Endrow Sasmita, S.E.,M.M.
   Pangkat / Gol Ruang : Penata (III/c)
   Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum

2. Nama : Anak Agung Alit Supartana, S.Pd
   Pangkat / Gol Ruang : Penata (III/c)
   Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga

3. Nama : Mochamad Adip, S.E.
   Pangkat / Gol Ruang : Penata Tk.I (III/d)
   Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya

Menyatakan bahwa data yang tersaji dalam Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar adalah sudah sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan.

Adapun data-data berikut adalah sebagai berikut :

NO	IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**25**	**19,14**	**130,62%**
2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**100**	**97,33**	**97,33%**
3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	**100**	**93,80**	**93,80%**
4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	**80**	**75,6**	**94,50%**
5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	**100**	**100**	**100,00%**

6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	**100**	**80**	**80,00%**
7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	**100**	**100**	**100,00%**
8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	**70**	**64,25**	**91,79%**
9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	**90**	**96,20**	**106,89%**
10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	**90**	**89,58**	**89,58%**
11	Nilai SAKIP (APIP)	**70,01 (BB)**	**70,04 (BB)**	**100,04%**

Kepala Sub Bagian Umum

Endrow Sasmita, S.E.,M.M.
Penata

Kepala Seksi Operasi dan Siaga

AA. Alit Supartana, S.Pd
Penata (III/c)

Kepala Seksi Sumber Daya

Mochamad Adip, S.E.
Penata (III/c)

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

PETUNJUK OPERASIONAL KERJA

2022

Awal : 27.519.025.000

Realisasi : 23.334.751.401 (93.60%)

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB	**(107)**	BADAN SAR NASIONAL
UNIT ORG	(01)	Badan SAR Nasional
UNIT KERJA	(414480)	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
ALOKASI	Rp. 24,930,959,000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
107.01.BM	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana			7,820,228,000		
3946	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR			4,758,824,000		
3946.CAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana[Base Line]	300.0 Unit		90,000,000		
	Lokasi : KOTA DENPASAR					
3946.CAP.002	**Peralatan SAR Lainnya**	**300.0 Unit**		**90,000,000**		
212	**Pengadaan Peralatan SAR Lainnya**			**90,000,000**	**U**	
A	*Pengadaan Kantong Mayat*			*90,000,000*		
521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga (KPPN.037-Denpasar)			90,000,000		RM
	- Pengadaan Kantong Mayat	300.0 Buah	300,000	90,000,000		
3946.RAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana[Base Line]	120.0 Unit		180,000,000		
	Lokasi : KOTA DENPASAR					
3946.RAP.015	**Peralatan SAR (Prioritas Nasional)**	**120.0 Unit**		**180,000,000**		
225	**Pengadaan Peralatan SAR (Prioritas Nasional)**			**180,000,000**	**U**	
A	*Pengadaan Life Jacket*			*180,000,000*		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.037-Denpasar)			180,000,000		RM
	- Pengadaan Life Jacket	120.0 Unit	1,500,000	180,000,000		
3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana[Base Line]	81.0 Unit		4,078,824,000		
	Lokasi : KOTA DENPASAR					
3946.RCM.001	**Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)**	**81.0 Unit**		**4,078,824,000**		
005	**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**			**4,078,824,000**	**U**	
A	*Pemeliharaan Peralatan SAR*			*280,000,000*		
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.037-Denpasar)			280,000,000		RM
	- Pemeliharaan Peralatan SAR Darat	1.0 THN	150,000,000	150,000,000		
	- Pemeliharaan Peralatan SAR Medis	1.0 THN	30,000,000	30,000,000		
	- Pemeliharaan Peralatan SAR Laut	1.0 THN	100,000,000	100,000,000		
B	*Pemeliharaan Sarana SAR Darat*			*1,439,000,000*		
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.037-Denpasar)			1,439,000,000		RM
	- Pemeliharaan Rescue Truck	3.0 UNIT	44,000,000	132,000,000		
	- Pemeliharaan Rescue Car	13.0 UNIT	36,650,000	476,450,000		
	- Pemeliharaan ATV	6.0 UNIT	28,600,000	171,600,000		
	- Pemeliharaan ATV Truk Carrier	2.0 UNIT	47,500,000	95,000,000		
	- Pemeliharaan Truk Angkut Personil	9.0 UNIT	46,200,000	415,800,000		
	- Pemeliharaan Motor Lapangan	11.0 UNIT	4,400,000	48,400,000		
	- Pemeliharaan Tactical Multipurpose Vehicle For Ground Operation	1.0 UNIT	39,600,000	39,600,000		
	- Pemeliharaan Truck Carrier Tactical Multipurpose Vehicle	1.0 UNIT	34,500,000	34,500,000		
	- Pemeliharaan Towing Pesawat Helikopter	1.0 UNIT	650,000	650,000		
	- Pemeliharaan Beach Patrol Vehicle	1.0 UNIT	25,000,000	25,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB **(107)** BADAN SAR NASIONAL
UNIT ORG (01) Badan SAR Nasional
UNIT KERJA (414480) KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
ALOKASI Rp. 24,930,959,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			49,723,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Belanja Perjalanan dalam Rangka Sistem Akuntansi Instansi (Tiket) [3 org x 3 keg]	9.0 OP	2,808,112	25,273,000		
	- Belanja Perjalanan dalam Rangka Sistem Akuntansi Instansi (Uang Harian) [3 org x 3 keg x 3 hari]	27.0 OH	474,445	12,810,000		
	- Belanja Perjalanan dalam Rangka Sistem Akuntansi Instansi (Uang Penginapan) [3 org x 3 keg x 2 mlm]	18.0 OH	646,667	11,640,000		
3943.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**1.0 Dokumen**		**215,000,000**		
133	**Pengelolaan Persuratan/ Kearsipan dan Dokumen Lainnya**			**215,000,000**	**U**	
A	*Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan*			*15,000,000*		
521111	Belanja Keperluan Perkantoran			15,000,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan	1.0 Thn	15,000,000	15,000,000		
B	*Pengelolaan Persuratan/ Kearsipan dan Dokumen Lainnya*			*200,000,000*		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			200,000,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Biaya Pengurusan IMB Gedung/ Bangunan Kantor SAR dan Pos SAR	1.0 Paket	200,000,000	200,000,000		
3944	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur			250,000,000		
3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	14.0 Unit		250,000,000		
	Lokasi : KOTA DENPASAR					
3944.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**14.0 Unit**		**250,000,000**		
053	**Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran**			**250,000,000**	**U**	
A	*Pengadaan Rak Susun Rubber Boat*			*50,000,000*		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			50,000,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Pengadaan Rak Susun Rubber Boat	2.0 Unit	25,000,000	50,000,000		
B	*Pengadaan Perlengkapan Gudang KPP Denpasar*			*200,000,000*		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			200,000,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Pengadaan Perlengkapan Gudang KPP Denpasar	1.0 Paket	200,000,000	200,000,000		
3945	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi			43,560,000		
3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	1.0 Unit		43,560,000		
	Lokasi : KOTA DENPASAR					
3945.RCL.001	**Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional)**	**1.0 Unit**		**43,560,000**		
005	**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**			**43,560,000**	**U**	
A	*Pemeliharaan Peralatan Pusdatin*			*43,560,000*		
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya			43,560,000		RM
	(KPPN.037-Denpasar)					
	- Pemeliharaan Peralatan Pusdatin	1.0 THN	43,560,000	43,560,000		

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir

Denpasar, 15 Desember 2022

Gede Darmada, S.E., M.A.P.
Pembina 19680214 198703 1001

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

Periode Desember 2022

Kementerian : 107 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Unit Organisasi 01 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Satuan Kerja : 414480 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	**24,930,959,000**	**0**	**21,736,621,570**	**1,604,175,535**	**23,340,797,105**	**93.62 %**	**1,590,161,895**
BM Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	7,820,228,000	0	6,395,074,026	796,701,361	7,191,775,387	91.96 %	628,452,613
BM.3946 Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	4,758,824,000	0	4,268,943,278	470,942,361	4,739,885,639	99.60 %	18,938,361
CAP Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	90,000,000	0	87,450,000	0	87,450,000	97.17 %	2,550,000
CAP.002 Peralatan SAR Lainnya	90,000,000	0	87,450,000	0	87,450,000	97.17 %	2,550,000
212 Pengadaan Peralatan SAR Lainnya	90,000,000	0	87,450,000	0	87,450,000	97.17 %	2,550,000
RAP Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	180,000,000	0	173,940,000	0	173,940,000	96.63 %	6,060,000
RAP.015 Peralatan SAR (Prioritas Nasional)	180,000,000	0	173,940,000	0	173,940,000	96.63 %	6,060,000
225 Pengadaan Peralatan SAR (Prioritas Nasional)	180,000,000	0	173,940,000	0	173,940,000	96.63 %	6,060,000
RCMOM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4,078,824,000	0	3,600,434,778	468,742,361	4,069,177,139	99.76 %	9,646,861
RCM.001 Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)	4,078,824,000	0	3,600,434,778	468,742,361	4,069,177,139	99.76 %	9,646,861
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	4,078,824,000	0	3,600,434,778	468,742,361	4,069,177,139	99.76 %	9,646,861
RDHOM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	410,000,000	0	407,118,500	2,200,000	409,318,500	99.83 %	681,500
RDH.001 Pemeliharaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)	410,000,000	0	407,118,500	2,200,000	409,318,500	99.83 %	681,500
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	410,000,000	0	407,118,500	2,200,000	409,318,500	99.83 %	681,500
BM.3947 Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	657,200,000	0	472,566,300	123,421,000	595,987,300	90.69 %	61,212,700
DCK Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	657,200,000	0	472,566,300	123,421,000	595,987,300	90.69 %	61,212,700
DCK.001 Pembinaan Tenaga SAR	225,570,000	0	209,077,300	15,676,000	224,753,300	99.64 %	816,700
311 Pelaksanaan Penyiapan Tenaga SAR	225,570,000	0	209,077,300	15,676,000	224,753,300	99.64 %	816,700
DCK.U02 Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR	431,630,000	0	263,489,000	107,745,000	371,234,000	86.01 %	60,396,000
312 Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR	431,630,000	0	263,489,000	107,745,000	371,234,000	86.01 %	60,396,000
BM.3948 Pengelolaan Operasi SAR	1,010,355,000	0	467,745,336	39,430,000	507,175,336	50.20 %	503,179,664
QHC Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1,010,355,000	0	467,745,336	39,430,000	507,175,336	50.20 %	503,179,664
QHC.001 Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1,010,355,000	0	467,745,336	39,430,000	507,175,336	50.20 %	503,179,664
411 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1,010,355,000	0	467,745,336	39,430,000	507,175,336	50.20 %	503,179,664
BM.3949 Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	470,000,000	0	455,559,162	13,986,000	469,545,162	99.90 %	454,838

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

Periode Desember 2022

Kementerian : 107 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Unit Organisasi 01 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Satuan Kerja : 414480 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
RCL OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	470,000,000	0	455,559,162	13,986,000	469,545,162	99.90 %	454,838
RCL.001 Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	470,000,000	0	455,559,162	13,986,000	469,545,162	99.90 %	454,838
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	470,000,000	0	455,559,162	13,986,000	469,545,162	99.90 %	454,838
BM.3971 Pembinaan Potensi SAR	482,200,000	0	469,847,250	0	469,847,250	97.44 %	12,352,750
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	482,200,000	0	469,847,250	0	469,847,250	97.44 %	12,352,750
QDC.U01 Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air (Prioritas Nasional)	241,100,000	0	234,455,000	0	234,455,000	97.24 %	6,645,000
611 Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air (Prioritas Nasional)	241,100,000	0	234,455,000	0	234,455,000	97.24 %	6,645,000
QDC.U04 Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder (Prioritas Nasional)	241,100,000	0	235,392,250	0	235,392,250	97.63 %	5,707,750
614 Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder (Prioritas Nasional)	241,100,000	0	235,392,250	0	235,392,250	97.63 %	5,707,750
BM.3972 Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	441,649,000	0	260,412,700	148,922,000	409,334,700	92.68 %	32,314,300
AEA Koordinasi	33,650,000	0	31,545,000	0	31,545,000	93.74 %	2,105,000
AEA.U04 Latihan SAR Beregu di Air	33,650,000	0	31,545,000	0	31,545,000	93.74 %	2,105,000
714 Pelaksanaan Latihan SAR Beregu di Air	33,650,000	0	31,545,000	0	31,545,000	93.74 %	2,105,000
BKA Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat	407,999,000	0	228,867,700	148,922,000	377,789,700	92.60 %	30,209,300
BKA.001 Siaga SAR	62,850,000	0	0	62,802,000	62,802,000	99.92 %	48,000
711 Pelaksanaan Siaga SAR Kantor SAR	62,850,000	0	0	62,802,000	62,802,000	99.92 %	48,000
BKA.S01 Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR	143,667,000	0	135,835,450	0	135,835,450	94.55 %	7,831,550
711 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR	143,667,000	0	135,835,450	0	135,835,450	94.55 %	7,831,550
BKA.S02 Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR	72,760,000	0	69,521,250	0	69,521,250	95.55 %	3,238,750
712 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR	72,760,000	0	69,521,250	0	69,521,250	95.55 %	3,238,750
BKA.S03 Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR	42,190,000	0	23,511,000	0	23,511,000	55.73 %	18,679,000
713 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR	42,190,000	0	23,511,000	0	23,511,000	55.73 %	18,679,000
BKA.S04 Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR	48,327,000	0	0	47,971,000	47,971,000	99.26 %	356,000
714 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR	48,327,000	0	0	47,971,000	47,971,000	99.26 %	356,000
BKA.S05 Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR	24,645,000	0	0	24,609,000	24,609,000	99.85 %	36,000
715 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR	24,645,000	0	0	24,609,000	24,609,000	99.85 %	36,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

Periode Desember 2022

Kementerian : 107 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Unit Organisasi 01 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Satuan Kerja : 414480 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
BKA.S06 Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR	13,560,000	0	0	13,540,000	13,540,000	99.85 %	20,000
716 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR	13,560,000	0	0	13,540,000	13,540,000	99.85 %	20,000
WA Program Dukungan Manajemen	17,110,731,000	0	15,341,547,544	807,474,174	16,149,021,718	94.38 %	961,709,282
WA.3941 Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Kerjasama	136,335,000	0	92,593,816	1,070,000	93,663,816	68.70 %	42,671,184
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	136,335,000	0	92,593,816	1,070,000	93,663,816	68.70 %	42,671,184
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	79,334,000	0	72,654,576	0	72,654,576	91.58 %	6,679,424
052 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	79,334,000	0	72,654,576	0	72,654,576	91.58 %	6,679,424
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	57,001,000	0	19,939,240	1,070,000	21,009,240	36.86 %	35,991,760
051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	57,001,000	0	19,939,240	1,070,000	21,009,240	36.86 %	35,991,760
WA.3942 Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	147,000,000	0	137,563,620	1,590,000	139,153,620	94.66 %	7,846,380
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	147,000,000	0	137,563,620	1,590,000	139,153,620	94.66 %	7,846,380
EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	147,000,000	0	137,563,620	1,590,000	139,153,620	94.66 %	7,846,380
051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	147,000,000	0	137,563,620	1,590,000	139,153,620	94.66 %	7,846,380
WA.3943 Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	16,533,836,000	0	14,823,430,108	804,814,174	15,628,244,282	94.52 %	905,591,718
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	16,235,309,000	0	14,551,460,421	804,814,174	15,356,274,595	94.59 %	879,034,405
EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	60,000,000	0	35,225,000	24,500,000	59,725,000	99.54 %	275,000
133 Penyelenggaraan Kehumasan	60,000,000	0	35,225,000	24,500,000	59,725,000	99.54 %	275,000
EBA.959 Layanan Protokoler	37,500,000	0	23,650,000	13,700,000	37,350,000	99.60 %	150,000
052 Pelaksanaan Keprotokoleran	37,500,000	0	23,650,000	13,700,000	37,350,000	99.60 %	150,000
EBA.962 Layanan Umum	151,488,000	0	139,602,535	2,237,853	141,840,388	93.63 %	9,647,612
055 Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	151,488,000	0	139,602,535	2,237,853	141,840,388	93.63 %	9,647,612
EBA.994 Layanan Perkantoran	15,986,321,000	0	14,352,982,886	764,376,321	15,117,359,207	94.56 %	868,961,793
001 Gaji dan Tunjangan	11,386,537,000	0	10,104,494,339	609,695,000	10,714,189,339	94.10 %	672,347,661
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,599,784,000	0	4,248,488,547	154,681,321	4,403,169,868	95.73 %	196,614,132
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	298,527,000	0	271,969,687	0	271,969,687	91.10 %	26,557,313
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	83,527,000	0	67,783,687	0	67,783,687	81.15 %	15,743,313

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

Periode Desember 2022

Kementerian : 107 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Unit Organisasi 01 BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
Satuan Kerja : 414480 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	83,527,000	0	67,783,687	0	67,783,687	81.15 %	15,743,313
EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	215,000,000	0	204,186,000	0	204,186,000	94.97 %	10,814,000
133 Pengelolaan Persuratan/ Kearsipan dan Dokumen Lainnya	215,000,000	0	204,186,000	0	204,186,000	94.97 %	10,814,000
WA.3944 Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	250,000,000	0	245,960,000	0	245,960,000	98.38 %	4,040,000
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	250,000,000	0	245,960,000	0	245,960,000	98.38 %	4,040,000
EBB.951 Layanan Sarana Internal	250,000,000	0	245,960,000	0	245,960,000	98.38 %	4,040,000
053 Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	250,000,000	0	245,960,000	0	245,960,000	98.38 %	4,040,000
WA.3945 Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	43,560,000	0	42,000,000	0	42,000,000	96.42 %	1,560,000
RCL OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	43,560,000	0	42,000,000	0	42,000,000	96.42 %	1,560,000
RCL.001 Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional)	43,560,000	0	42,000,000	0	42,000,000	96.42 %	1,560,000
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	43,560,000	0	42,000,000	0	42,000,000	96.42 %	1,560,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
TAHUN 2022

	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
					(Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid)
					$Response\ time = \frac{\sum \square T1 - T0}{\text{Jumlah Respon}}$
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.
					$\%\ Keberhasilan\ Evakuasi = \frac{\sum \square\ Korban\ yang\ dievakuasi}{\sum \square\ \text{Jumlah Korban}}\ x\ 100\ \%$
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	nilai	Layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
					Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan

	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.
					% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) % Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan
					% = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan
					% = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK.

	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					% = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor SAR) x 100%
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020
					% = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.
					Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan.
					Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
		11	Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT
					Sesuai dengan Permenpan No.88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi AKIP, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaiankinerja: 20%. Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

Jimbaran, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Denpasar



Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

PENGUKURAN KINERJA 2022

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022

NO	IKU	TARGET	REALISASI												TOTAL	CAPAIAN KINERJA
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25												19,14	19,14	**19,14**
2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100												97,33	97,33	**97,33**
3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100												96,55	96,55	**96,55**
4	**Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)**	80												75,6	75,6	**75,6**
5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100												100	100	**100**
6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100												80	80	**80**
7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200	**100**
8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70												64,25	64,25	**64,25**
9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90			87,94	84,93	85,1	86,28	84,41	88,25	89,94	89,17	90,19	96,20	96,20	**96,20**
10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90								87,15				92	179,15	**89,58**
11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)								BB (70,04)					BB (70,04)	**BB (70,04)**

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar

Gede Darmada, S.E.,M.A.P
Pembina (IV/a)

SK PENGUMPULAN DATA LAPORAN KINERJA

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

BASARNAS

JL. RAYA ULUWATU NO 201
JIMBARAN - BALI
http://www.denpasar.basarnas.go.id
Email : sardenpasar@gmail.com
sar.denpasar@yahoo.com

TELP. : 0361-703300, 0361-705536
Fax : 0361-705579
Emergency call : 115
Emergency Fax : 0361-705579

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
NOMOR : SK.KKS.9/PR.02.02/I/SAR DPS-2022

T E N T A N G

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGUMPULAN DAN PENCATATAN DATA LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Menimbang :

a. Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*) setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan;

b. Perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Pengumpulan dan Pencatatan Data dalam Laporan Kinerja dengan Keputusan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

Mengingat :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK.14 tahun 2015 tentang Rencana Aksi Pencarian dan Pertolongan;
6. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Badan SAR Nasional;
7. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PER.KBSN 01 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional;

8. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 24 Tahun 2012 tentang Orgasnisasi dan Tata Kerja Kantor SAR;
9. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 05 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Operasi SAR;
10. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 08 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasi SAR;
11. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Badan SAR Nasional Nomor: PK. 21 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Badan SAR Nasional
12. Undang – undang Nomor 28 tahun 1999, serta Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah
13. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan dan Pencatatan Data Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

PERTAMA : Pelaksanaan Pengumpulan dan pencatatan data Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP);

KEDUA : Pengukuran capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dengan Realisasi dari tiap – tiap Indikator. Pengumpulan dan pencatatan data dapat diperoleh dari seluruh bagian di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar baik data administratif maupun data teknis;

KETIGA : Data – data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan;

EMPAT : Adapun prosedur pengumpulan data tersebut terlampir;

LIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan diadakan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 3 Januari 2022

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar



Gede Darmada, S.E., M.A.P.
Pembina (IV/a)

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Nusa Penida. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan SK. KBSN No. 78 tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

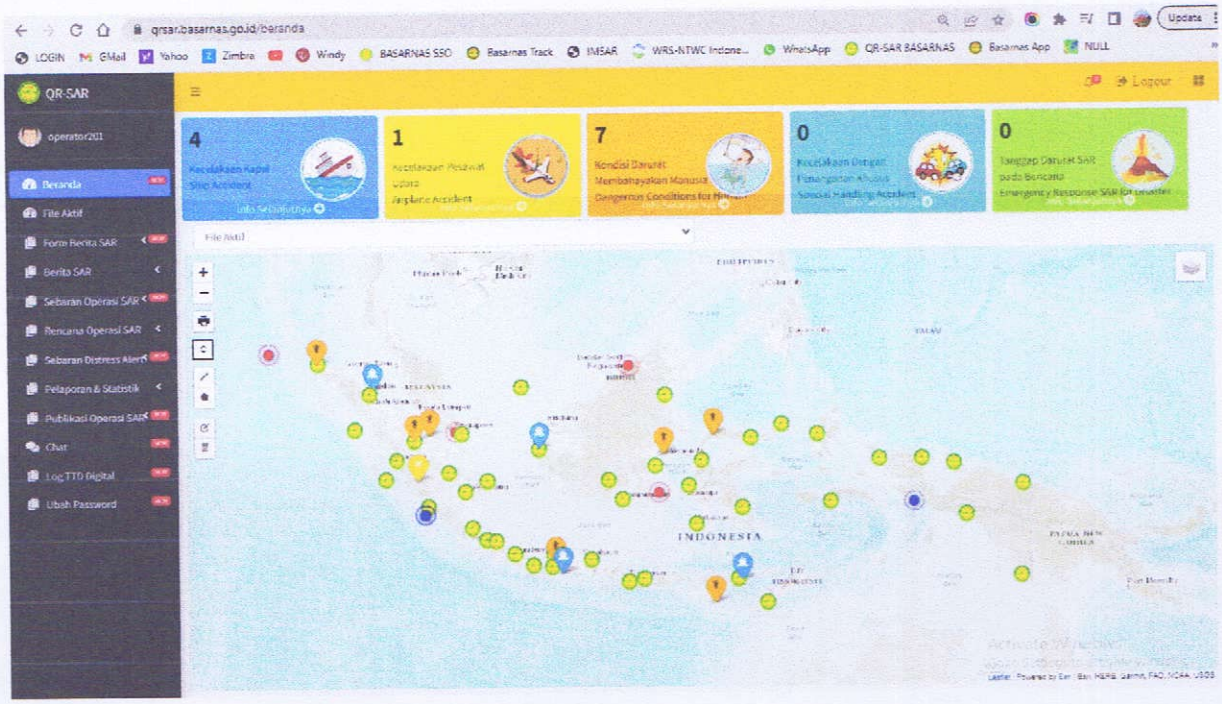
Berikut cara pengumpulan data dari masing masing indikator (Gambar Flowchart Terlampir) :

1. Data Respon Time pada operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan melalui aplikasi SIMASDA / QR SAR
2. Prosentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, data didapat dari laporan operasi pencarian dan pertolongan SIMASDA / QR SAR
3. Indeks kepuasan masayarakat atas pelayanan jasa SAR diperoleh dari survey yang dilakukan kepada potensi maupun anggota keluarga yang menggunakan layanan jasa pencarian dan pertolongan
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan data diperoleh dari jumlah petugas siaga, laporan bulanan kondisi sarana dan prasarana, serta laporan pelaksanaan siaga khusus.
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina, data didapat dari laporan pelaksanaan pelatihan potensi

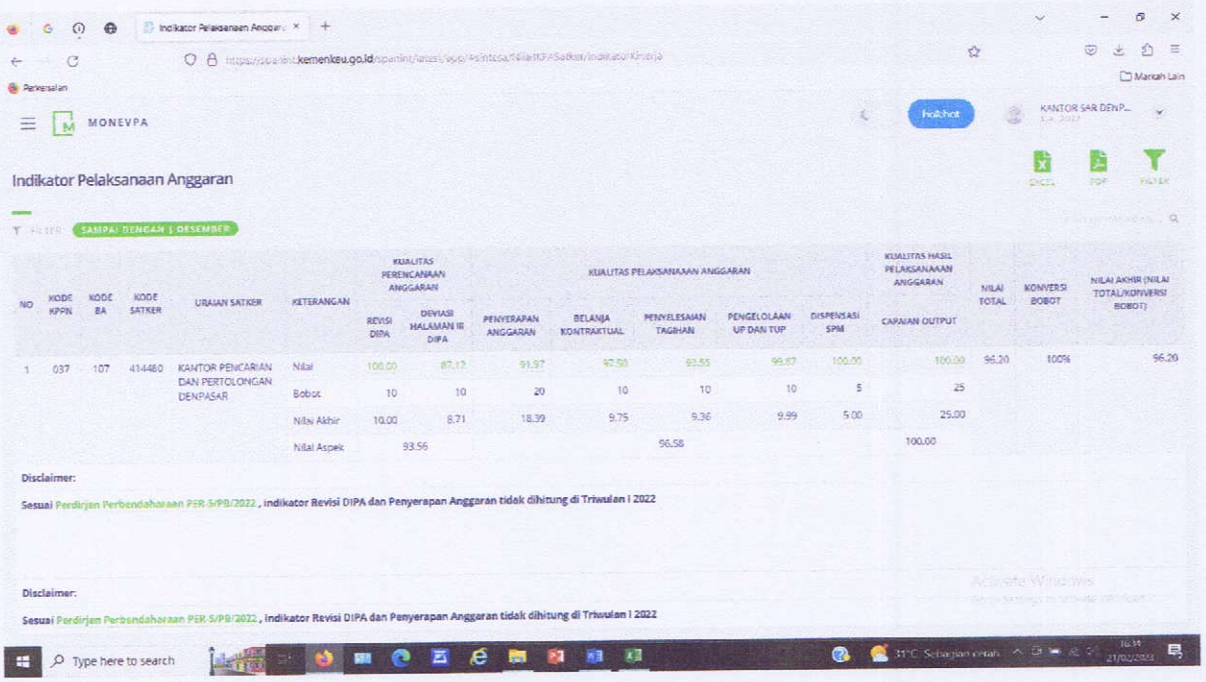
6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik, data diperoleh dari tim asesor yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan didapat dari laporan kesemaptaan yang dilaksanan setiap bulan.
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan diperoleh dari data data BMN
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari hasil yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan layanan umum lainnya diperoleh dari audit arsip yang dilaksanakan oleh tim audit kantor pusat serta survey kepuasan layanan kepegawain terhadap seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.
11. Nilai SAKIP (APIP) diperoleh dari penilaian SAKIP yang dilakukan oleh tim inspektorat.

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

APLIKASI QR SAR / SIMASDA



APLIKASI OMSPAN



NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	037	107	414480	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR	Nilai	100.00	87.12	91.97	97.50	93.55	99.87	100.00	100.00	96.20	100%	96.20
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.71	18.39	9.75	9.36	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	93.56				96.58			100.00			

SK PENYUSUN LAPORAN KINERJA 2022

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DENPASAR

BASARNAS

JL. RAYA ULUWATU NO 201
JIMBARAN - BALI
http://www.denpasar.basarnas.go.id
Email : sardenpasar@gmail.com
sar.denpasar@yahoo.com

TELP. : 0361-703300, 0361-705536
Fax : 0361-705579
Emergency call : 115
Emergency Fax : 0361-705579

KEPUTUSAN KEPALA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
NOMOR : SK.KKS.7/PR.02.02/I/SAR DPS-2022

Tentang

PENYUSUN LAPORAN KINERJA
DI LINGKUNGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
TAHUN 2022

KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diperlukan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, sehingga perlu ditunjuk Pegawai dalam penyusunan Laporan Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut diatas, maka perlu dikeluarkan keputusannya.

Mengingat :

1. Undang – undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Badan Pencarian dan Pertolongan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR TENTANG PENYUSUN LAPORAN KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

PERTAMA : menugaskan kepada pejabat dan/atau pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini untuk melaksanakan tugas menyusun Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEDUA : penyusun laporan kinerja wajib berkoordinasi dengan atasan langsung dalam setiap penyusunan laporan.

KETIGA : semua biaya yang timbul sebagai akibat dari diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2021.

KEEMPAT : keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 3 Januari 2022

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar

I Gede Darmada,S.E.,M.A.P
Pembina (IV/a)

Lampiran Surat Keputusan Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar
Nomor : SK.KKS.7/PR.02.02/I/SAR DPS-2022
Tanggal : 3 Januari 2022

NAMA PEGAWAI SEBAGAI PENYUSUN LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
TAHUN 2022

NO	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Cuesi Bitayeni,S.E	198204142009122001	Penata (III/c)	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Gede Darmada,S.E.,M.AP
NIP. 196802141987031001

SK TIM PENGELOLA DATA
2022

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DENPASAR

BASARNAS

JL. RAYA ULUWATU NO 201
JIMBARAN - BALI
http://www.denpasar.basarnas.go.id
Email : sardenpasar@gmail.com
sar.denpasar@yahoo.com

TELP. : 0361-703300, 0361-705536
Fax : 0361-705579
Emergency call : 115
Emergency Fax : 0361-705579

KEPUTUSAN KEPALA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
NOMOR : SK.KKS.8/PR.02.02/I/SAR DPS-2022

Tentang

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA DATA
DI LINGKUNGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
TAHUN 2022

KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diperlukan pengelolaan data yang handal, sehingga perlu dibentuk Tim Pengelola Data di Kantor Pencarian dan Pertolongan;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut diatas, maka perlu dikeluarkan keputusannya.

Mengingat :

1. Undang – undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Badan Pencarian dan Pertolongan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA DATA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

PERTAMA : menugaskan kepada pejabat dan/atau pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini untuk melaksanakan tugas mengelola data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEDUA : pengelola data wajib berkoordinasi dengan atasan langsung dalam setiap proses pengelolaan data.

KETIGA : semua biaya yang timbul sebagai akibat dari diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2021.

KEEMPAT : keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 3 Januari 2022

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar

I Gede Darmada,S.E.,M.AP
Pembina (IV/a)

Lampiran Surat Keputusan Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar
Nomor : SK.KKS.8/PR.02.02/I/SAR DPS-2022
Tanggal : 3 Januari 2022

NAMA – NAMA PEGAWAI SEBAGAI PENGELOLA DATA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR
TAHUN 2022

Penanggung Jawab	: Gede Darmada,S.E.,M.AP
Verifikasi Data	: Fathur Rahman, S.E. Mochamad Adip, S.E. Anak Agung Alit Supartana, S.Pd.
Operator Data Sub. Bagian Umum	: Cuesi Bitayeni,S.E
Operator Data Seksi Operasi Dan Siaga	: I Gede Surya Harmawan,S.Kom
Operator Data Seksi Sumber Daya	: Ni Putu Sophia Ardi

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Gede Darmada,S.E.,M.A.P
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA
2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama,

Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100 Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai
		11.	Nilai SAKIP	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 27,519,825,000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 10,089,516,000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 17,430,309,000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Denpasar,

Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

DATA DUKUNG CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2022

Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan

DATA PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA,
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS
SERTA RESPONSE TIME
TAHUNAN
DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI					
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (JAM)
1	BANDA ACEH	90	1.430	-	120.686	1.340,96	22,35
2	MEDAN	97	2.233	23,02	19.428	200,29	3,34
3	PADANG	51	859	16,84	11.295	221,47	3,69
4	PEKANBARU	64	1.245	19,45	56.047	875,73	14,60
5	JAMBI	28	2.285	81,61	1.740	62,14	1,04
6	BENGKULU	26	371	14,27	4.038	155,31	2,59
7	PALEMBANG	54	786	14,56	10.132	187,63	3,13
8	LAMPUNG	54	884	16,37	9.679	179,24	2,99
9	TANJUNG PINANG	39	758	19,44	2.987	76,59	1,28
10	PANGKALPINANG	38	1.433	37,71	3.876	102,00	1,70
11	NATUNA	17	1.059	62,29	1.999	117,59	1,96
12	MENTAWAI	19	280	14,74	2.534	133,37	2,22
13	BANTEN	34	652	19,18	4.654	136,88	2,28
14	JAKARTA	81	823	10,16	6.527	80,58	1,34
15	BANDUNG	123	1.836	14,93	18.930	153,90	2,57
16	SEMARANG	159	3.199	20,12	14.678	92,31	1,54
17	SURABAYA	164	3.118	19,01	40.207	245,16	4,09
18	YOGYAKARTA	57	695	12,19	1.621	28,44	0,47
19	DENPASAR	90	1.723	19,14	9.315	103,50	1,73
20	MATARAM	45	932	20,71	5.674	126,09	2,10
21	KUPANG	57	1.474	25,86	11.262	197,58	3,29
22	MAUMERE	38	646	17,00	3.798	99,95	1,67
23	PONTIANAK	68	1.039	15,28	15.057	221,43	3,69
24	BALIKPAPAN	60	1.402	23,37	38.456	640,93	10,68
25	BANJARMASIN	57	1.239	21,74	10.416	182,74	3,05
26	MANADO	50	3.131	62,62	6.527	130,54	2,18
27	GORONTALO	33	540	16,36	3.129	94,82	1,58
28	PALU	64	1.163	18,17	15.369	240,14	4,00
29	MAKASSAR	92	1.544	16,78	60.184	654,17	10,90
30	KENDARI	67	1.192	17,79	5.760	85,97	1,43
31	AMBON	60	6.809	113,48	14.484	241,40	4,02
32	TERNATE	55	1.290	23,45	5.544	100,80	1,68
33	SORONG	31	591	19,06	3.825	123,39	2,06
34	MANOKWARI	25	410	16,40	4.326	173,04	2,88
35	BIAK	19	377	19,84	1.799	94,68	1,58
36	JAYAPURA	21	363	17,29	1.009	48,05	0,80
37	TIMIKA	25	463	18,52	2.571	102,84	1,71
38	MERAUKE	17	326	19,18	2.905	170,88	2,85
39	NIAS	41	781	19,05	6.168	150,44	2,51
40	CILACAP	65	1.225	18,85	5.844	89,91	1,50
41	TARAKAN	35	2.068	59,09	4.210	120,29	2,00
42	PALANGKARAYA	19	374	19,68	2.156	113,47	1,89
43	MAMUJU	32	487	15,22	2.962	92,56	1,54
	JUMLAH	**2.361**	**55.535**	**23,52**	**573.808**	**243,04**	**4,05**

Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan

DATA PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA, KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHL SERTA RESPONSE TIME

TAHUNAN

DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI					
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (JAM)
1	BANDA ACEH	90	1.430	-	120.686	1.340,96	22,35
2	MEDAN	97	2.233	23,02	19.428	200,29	3,34
3	PADANG	51	859	16,84	11.295	221,47	3,69
4	PEKANBARU	64	1.245	19,45	56.047	875,73	14,60
5	JAMBI	28	2.285	81,61	1.740	62,14	1,04
6	BENGKULU	26	371	14,27	4.038	155,31	2,59
7	PALEMBANG	54	786	14,56	10.132	187,63	3,13
8	LAMPUNG	54	884	16,37	9.679	179,24	2,99
9	TANJUNG PINANG	39	758	19,44	2.987	76,59	1,28
10	PANGKALPINANG	38	1.433	37,71	3.876	102,00	1,70
11	NATUNA	17	1.059	62,29	1.999	117,59	1,96
12	MENTAWAI	19	280	14,74	2.534	133,37	2,22
13	BANTEN	34	652	19,18	4.654	136,88	2,28
14	JAKARTA	81	823	10,16	6.527	80,58	1,34
15	BANDUNG	123	1.836	14,93	18.930	153,90	2,57
16	SEMARANG	159	3.199	20,12	14.678	92,31	1,54
17	SURABAYA	164	3.118	19,01	40.207	245,16	4,09
18	YOGYAKARTA	57	695	12,19	1.621	28,44	0,47
19	DENPASAR	90	1.723	19,14	9.315	103,50	1,73

674 = jumlah total korban

656 = jumlah korban yang terevakuasi

97,33% = prosentase korban terevakuasi

Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan jasa SAR

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT
KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

NO	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80.55	80.55	80.55	80.55	80.55
2	Balikpapan	87.75	86.80	88.69	91.23	88.88
3	Banda Aceh	91.91	86.53	88.88	86.39	87.73
4	Bandung	82.15	89.01	91.12	91.58	88.36
5	Banjarmasin	96.98	90.44	90.55	90.55	92.12
6	Banten	85.18	92.12	94.16	85.06	90.01
7	Bengkulu	82.21	91.66	85.87	87.29	86.10
8	Biak	80.55	93.05	86.80	83.33	85.73
9	Cilacap	90.11	90.55	88.26	90.73	90.03
10	Denpasar	97.91	95.20	96.55	91.07	93.80
11	Gorontalo	89.42	80.55	80.55	80.55	86.71
12	Jakarta	93.17	89.83	88.29	88.76	89.31
13	Jambi	98.28	99.99	99.35	99.99	99.24
14	Jayapura	86.80	88.88	87.84	84.71	86.50
15	Kendari	84.44	82.04	85.18	86.10	84.43
16	Kupang	88.88	84.37	86.10	88.19	86.10
17	Lampung	83.33	86.10	88.88	80.55	85.46
18	Makassar	92.74	91.97	93.51	92.27	92.24
19	Mamuju	83.33	86.38	86.72	84.71	85.55
20	Manado	90.73	85.18	88.32	86.75	87.33
21	Manokwari	90.73	91.66	89.39	89.16	89.77
22	Mataram	93.05	89.02	94.44	91.66	91.61
23	Maumere	83.63	84.71	88.63	85.85	85.89
24	Medan	80.55	86.10	83.33	89.44	86.10
25	Mentawai	87.49	85.18	91.35	93.74	89.52
26	Merauke	80.55	80.55	77.77	78.70	79.48
27	Natuna	90.73	94.44	93.05	87.66	89.93
28	Nias	99.99	99.99	99.99	88.88	97.77
29	Padang	88.88	88.88	90.35	83.11	87.94
30	Palangkaraya	83.33	80.55	87.03	83.33	83.53
31	Palembang	89.71	90.73	98.48	87.20	89.78
32	Palu	99.99	94.14	97.07	99.06	97.55
33	Pangkal Pinang	84.71	92.16	85.85	96.29	90.55
34	Pekanbaru	86.66	89.99	90.05	87.08	88.38
35	Pontianak	85.71	87.71	83.56	90.49	86.72
36	Semarang	92.18	92.18	91.06	89.62	90.18
37	Sorong	93.24	88.88	88.88	87.03	90.96
38	Surabaya	90.38	91.29	99.99	91.71	91.26
39	Tanjung Pinang	88.88	87.03	84.71	80.55	86.27
40	Tarakan	91.66	88.32	96.38	96.66	94.10
41	Ternate	96.38	93.32	87.49	87.87	96.38
42	Timika	82.86	79.85	89.11	81.66	84.97
43	Yogyakarta	94.94	80.12	89.11	90.11	85.83

Direktur Operasi,

Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

SIAGA RUTIN

POSISI SEKARANG					
KANTOR					
KAGAHAR	1	x	30	=	30
OPERATOR	1	x	30	=	30
RESCUER	5	x	30	=	150
ABK	2	x	30	=	60
LOGISTIK	0				0
HUMAS	0	x	30	=	0
MEDIS	0				
POS					
OPERATOR					
RESCUER	2	x	30	=	60
LOGISTIK					
UNIT SIAGA					
OPERATOR					
RESCUER	1	x	30	=	30
	12				
TOTAL					360

PERBAN NO 18 TAHUN 2018					
KANTOR					
KAGAHAR	1	x	30	=	30
OPERATOR	2	x	30	=	60
RESCUER	12	x	30	=	360
ABK	6	x	30	=	180
LOGISTIK	1	x	30	=	30
HUMAS	1	x	30	=	30
MEDIS	1	x	30	=	30
POS					
OPERATOR	1	x	30	=	30
RESCUER	11	x	30	=	330
LOGISTIK	1	x	30	=	30
UNIT SIAGA					
OPERATOR	1	x	30	=	30
RESCUER	11	x	30	=	330
	49				
TOTAL					1470

27,00%

KESIAPSIAGAAN SARANA

Total sarana SAR 40 unit

KESIAPSIAGAAN SARANA = 12 bulan x 40 unit = 480 bulan
1 bulan US (Kapal KN Arjuna)

Kesiapsiagaan = 480 - 1 bulan = 479 bulan

99,79%

SIAGA SAR KHUSUS

100%

CAPAIAN KINERJA =
226,79%
75,60%

Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A DENPASAR





PELATIHAN TEKNIS PERTOLONGAN PERTAMA BAGI POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI KABUPATEN BULELENG



TANGGAL, 22 S.D. 28 MARET 2022

17. Ida Bagus Dyan Permana

PANITIA

Panitia dalam Pelatihan Teknis Pertolongan Pertama Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Buleleng Tahun 2022 berjumlah 5 (lima) orang

OBSERVER

Observer dalam Pelatihan Teknis Pertolongan Pertama Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Buleleng Tahun 2022 berjumlah 2 (dua) orang dari Direktorat Bina Potensi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditugaskan atas dasar surat perintah dari Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Observer berjumlah 2 (dua) orang:

1. Barlianna Somadipraja, S.Kom., M.A. (Analis Pengembangan Potensi)
2. Mochamad Musyaffa, S.Sos. (Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran)

PESERTA

Peserta Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang berada diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar, berjumlah 50 (lima puluh) orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	INSTANSI	JUMLAH PESERTA
1	TNI AL Buleleng	1 Orang
2	Polair Direktorat Polda Bali	1 Orang
3	Polair Polres Buleleng	1 Orang
4	Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng	9 Orang
5	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng (TAGANA)	2 Orang

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng	2 Orang
Ketua SAI Rescue	5 Orang
Ketua Potensi SAR Radio 115	5 Orang
Ketua Senkom Polri Kabupaten Buleleng	2 Orang
Ketua IOF	2 Orang
Ketua ACT	2 Orang
Ketua Satgas Lingkungan Buleleng	1 Orang
Ketua Satgas Rangdu Buleleng	1 Orang
Ketua RAPI Kabupaten Buleleng	2 Orang
Ketua ORARI Kabupaten Buleleng	2 Orang
Ketua Dompet Sosial Madani (DSM)	1 Orang
Ketua MTA	2 Orang
Ketua Banser (Baguna)	2 Orang
Ketua Buana Bali Rescue	4 Orang
Ketua MDMC	1 Orang
Ketua Balawista Sangsit	2 Orang

AYA

Segala biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan ini dibebankan pada DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar TA. 2022 MAK. 3971.QDC.U04614.

berkualitas untuk pembinaan potensi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

3. Menjaga dan meningkatkan jalinan silaturrahmi dengan para potensi yang pernah dilatih (yang pernah mengikuti pelatihan Potensi) dengan cara mengadakan latihan bersama secara berkesinambungan dan terjadwal.

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami laporkan kepada pimpinan sebagai bahan masukan dan pertanggung jawaban kami sebagai pelaksana Pelatihan Teknis Pertolongan Pertama Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Buleleng, laporan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kami mengharapkan masukan dan sarannya untuk perbaikan sistem dan tata pelaporan dimasa yang akan datang. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Denpasar

Hermanda, S.E., M.A.P.
Pembina (IV/a)

Denpasar, 31 Maret 2022
Ketua Panitia

Mochamad Adip, S.E.
Penata (III/c)

DOKUMENTASI

PELAKSANAAN PELATIHAN TEKNIS PERTOLONGAN

PERTAMA BAGI POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

DI KABUPATEN BULELENG

TANGGAL 22 s.d 28 MARET 2022

ACARA PEMBUKAAN













BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

LAPORAN
PELATIHAN TEKNIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI PERMUKAAN AIR BAGI POTENSI SAR DI KOTA DENPASAR

TANGGAL, 18 S.D. 24 JULI 2022

QUICK RESPONSE
SEARCH AND RESCUE



PESERTA

Peserta Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang berada diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar, berjumlah 50 (lima puluh) orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	INSTANSI	JUMLAH PESERTA
1	Lanal Denpasar	2 Orang
2	Satuan Brimob Polda Bali	2 Orang
3	Sabhara Polda Bali	3 Orang
4	Polairud Polda Bali	2 Orang
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali	3 Orang
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar	3 Orang
7	Dinas Sosial Kota Denpasar (TAGANA)	3 Orang
8	PMI Provinsi Bali	1 Orang
9	PMI Kota Denpasar	1 Orang
10	Relawan SAI Rescue	3 Orang
11	Relawan Potensi SAR Radio 115	3 Orang
12	Relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT)	2 Orang
13	Relawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	2 Orang
14	Relawan Indonesia Offroad Federation (IOF)	2 Orang
15	Ketua Korps Menwa Indonesia (KMI)	2 Orang
16	Relawan Dompet Sosial Madani (DSM)	2 Orang
17	Ketua Cinta Negeri Peduli Sesama (CNPS)	2 Orang
18	Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)	1 Orang
19	Relawan SAR MTA Bali	1 Orang
20	Senkom Provinsi Bali	1 Orang

[illegible], maka dari itu kami mengharapkan masukan dan sarannya untuk perbaikan [illegible] dan tata pelaporan dimasa yang akan datang. Semoga bermanfaat dan dapat [illegible] sebagaimana mestinya.

[illegible] Menyetujui
[illegible] Kantor
[illegible] dan Pertolongan Denpasar

[illegible], S.E., M.A.P.
[illegible]

Denpasar, 1 Agustus 2022
Ketua Panitia

Mochamad Adip, S.E.
Penata (III/c)

DOKUMENTASI

PELAKSANAAN PELATIHAN TEKNIS POTENSI PERTOLONGAN

DI PERMUKAAN AIR BAGI POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

DI KOTA DENPASAR

TANGGAL 18 s.d 24 JULI 2022

CARA PEMBUKAAN













Persentase pelaskanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan

Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

No	Nama	NIP	Pangkat	Umur	Tinggi Badan	Berat Badan	Samapta A Jarak 2.400 M	Samapta A Nilai	Pull Up Jumlah	Pull Up Nilai	Sit Up Jumlah	Sit Up Nilai	Push Up Jumlah	Push Up Nilai	ST. Run Waktu	ST. Run Nilai	Renang Gaya Dada Waktu	Renang Gaya Dada Nilai	Renang Gaya Bebas Waktu	Renang Gaya Bebas Nilai	Rata-rata SAMAPTA B	Rata-rata SAMAPTA A+B+Renang	Kategori
1	I MADE NEKSEN	196902211988031001	PENATA (III/c)	52	165	93,6	30,15	0	1	33	28	49	27	82	21,35	76	1,06	99	1,06	99	60,0	53,0	C
2	ARIF YULIANTO, S.E.	197007102003121001	PENATA (III/c)	53	163	74	31,15	0	2	37	40	71	25	76	20,56	84	1,45	53	1,45	53	67,0	40,0	K
3	NI PUTU SOPHIA ARDI, S.Pd.	198504182010122001	PENATA (III/c)	36	158	58	25,38	12	25	35	20	25	20	70	25,63	31	1,42	48	1,42	48	40,3	33,4	K
4	PP AGUS VIRNITA, S.Pd	198708252010121006	PENATA (III/c)	34	170	82	12,05	74	3	37	20	50	35	56	17,51	92	1,22	89	1,22	89	58,8	73,9	B
5	I MADE ARYA SUTA	197212311997031004	PENATA MUDA TK.I (III/b)	49	165	64	18,56	42	2	37	25	43	25	76	20,05	89	2,04	34	2,04	34	61,3	45,8	C
6	KOMANG SUDARSA	197801201999031001	PENATA MUDA TK.I (III/b)	43	162	65	19,35	40	3	37	25	43	27	56	18,5	89	1,4	52	1,4	52	56,3	49,4	C
7	NI MADE SUMA WARDANI, A.Md. Kep	198710062009122002	PENATA MUDA TK.I (III/b)	34	168	81	26,38	3	15	17	10	13	21	68	23,56	62	2,05	21	2,05	21	40,0	21,3	K
8	I MADE EKA SETIAWAN, A.Mk	198506022007121001	PENATA MUDA TK.I (III/b)	36	166	61	16,32	49	3	33	25	28	25	46	19,58	74	1,55	31	1,55	31	45,3	41,8	C
9	I MADE KRISNA MAHARTA, A.Md.	198509282007121002	PENATA MUDA TK.I (III/b)	36	168	85	33,25	0	1	24	20	22	21	39	24,13	28	1,21	69	1,21	69	28,3	32,4	K
10	NI LUH ARIE YUDIASNI, A.Md.Kep	198704112009122005	PENATA MUDA TK.I (III/b)	34	155	55	26,38	3	15	17	10	13	21	68	23,56	62	2,05	21	2,05	21	40,0	21,3	K
11	CAKRA NEGARA,A.Md	198407141008121001	PENATA MUDA (III/a)	37	163	54	18,28	39	2	33	30	41	30	61	17,5	99	1,41	45	1,41	45	58,5	47,5	C
12	I KETUT WIRAJAYA	198112232002121001	PENATA MUDA (III/a)	48	174	90,8	17,32	49	3	37	30	41	30	61	20,34	71	1,38	55	1,38	55	52,5	52,2	C
13	PUTU GEDE PURNA WIJAYA, A.Md.	197806212009121002	PENATA MUDA (III/a)	42	170	78	22,14	27	3	37	10	13	10	20	25	24	1,23	73	1,23	73	23,5	41,2	C
14	AMTARAMA, A.Md.	198405172009121007	PENATA MUDA (III/a)	37	165	71	20,17	37	1	28	22	30	17	34	22,4	50	1,3	60	1,3	60	35,5	44,2	C
15	WAYAN RUSDIANTO	197912242003121001	PENGATUR TK.I (II/d)	42	168	81	18	47	2	33	35	47	20	40	19,55	79	1,4	49	1,4	49	49,8	48,6	C
16	I GUSTI NGURAH EKA WYADNYANA	198405202003121007	PENGATUR TK.I (II/d)	37	175	77	12,01	87	12	84	40	54	40	100	17,02	100	1,3	60	1,3	60	86,5	77,2	B
17	DEWA PUTU HENDRI GUNAWAN	198408812003121003	PENGATUR TK.I (II/d)	37	170	77	14,22	59	4	41	37	86	52	100	18,28	92	1,4	45	1,45	45	79,8	61,3	B
18	I MADE SUARDIKA	197410112003121001	PENGATUR TK.I (II/d)	47	170	57	16,5	47	6	58	30	41	37	91	17,4	100	1,21	74	1,21	74	72,5	64,5	B
19	DIMAS HANYOKRO AGUSINA TRIANTO	198608272005021001	PENGATUR TK.I (II/d)	35	172	64	1620	39	10	69	25	28	25	46	17,89	91	1,46	44	1,46	44	58,5	47,2	C
20	I KADEK ADI YUDHANA	198211172005021001	PENGATUR TK.I (II/d)	36	175	57	17,14	45	7	65	30	41	30	61	18,98	85	52	100	52	100	63,0	69,3	B
21	PUTU ARI YUDANTA	198601222005021001	PENGATUR TK.I (II/d)	35	175	64	18,03	36	5	49	25	28	25	46	19,14	78	1,25	65	1,25	65	50,3	50,4	C
22	KADEK DONY INDRAWAN	198110112006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	40			14,51	63	3	37	41	56	40	100	18,11	93	1,28	65	1,28	65	71,5	66,5	B
23	PUTU SUPARNAWAN	198004062006041003	PENGATUR TK.I (II/d)	41	165	50	1940	32	8	69	20	27	35	83	19,55	79	1,58	29	2	29	64,5	41,8	C
24	I PUTU AGUS HANDIKA BHAYANGKARA	198410092006041003	PENGATUR TK.I (II/d)	37	168	85	15,1	55	4	41	27	36	27	56	19,01	84	1,58	32	1,58	32	54,3	47,1	C
25	DUDI LIBRANA MARAYA	198510022006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	36	170	83	13,19	60	6	47	50	56	50	100	21,76	52	55	94	55	94	63,8	72,6	B
26	I WAYAN MURLIASA	198506262006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	36	169	95	25,26	0	1	24	17	19	16	29	27,52	0	1,35	51	1,35	51	18,0	23,0	K
27	I PUTU WIRYAJAYA	197412312006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	47	167	73	16,1	55	5	58	25	43	25	76	20,1	88	1,58	37	1,58	37	66,3	52,8	C
28	I KADEK NURJANA	198311232006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	38	167	104	23	15	1	28	20	27	20	40	24,2	32	59	93	59	93	31,8	46,6	C
29	I WAYAN PANDE HARTAJAYA	198207112006041001	PENGATUR TK.I (II/d)	39	172	63															0,0	0,0	
30	PUTU GEDE SUASTRA	198905102007121001	PENGATUR TK.I (II/d)	32	180	91	14,38	53	3	33	40	44	35	70	19,98	70	37	100	37	100	54,3	69,1	B
31	I MADE WIDYA ANTARA	198306292007121001	PENGATUR TK.I (II/d)	38	177	85	14,52	57	3	37	30	41	30	61	19,09	84	58	94	58	94	55,8	68,9	B
32	MADE DWI JUMANTARA	198905052007121001	PENGATUR TK.I (II/d)	32	163	60	13,18	60	8	58	48	53	44	100	17,3	96	1,55	32	1,55	32	76,8	56,3	C
33	MADE ADY PRANATA	198805222007121001	PENGATUR (II/c)	33	168	64	19,35	28	1	24	25	28	25	46	19,14	78	1,15	75	1,15	75	44,0	49,0	C
34	MADE WIDYA PUTRA	198011272007121001	PENGATUR (II/c)	41	167	75	21,35	23	1	28	25	34	25	51	22,49	50	1,32	61	1,32	61	40,8	41,6	C
35	KOMANG ADI PUTRA	197903192007121001	PENGATUR (II/c)	42	165	80															0,0	0,0	
36	I WAYAN EKA ANANDIKA PUTRA	198406272007121001	PENGATUR (II/c)	37	170	78,7	17,52	42	2	33	25	34	25	51	19,1	83	1,4	46	1,4	46	50,3	46,1	C
37	GEDE ADI SURYADANA	198403312007121002	PENGATUR (II/c)	37	165	58	14,57	57	8	69	46	63	46	100	18,08	94	1,08	20	1,08	20	81,5	52,8	C
38	DEWA GEDE RAKA DARMAYASA	198310052007121001	PENGATUR (II/c)	38	172	61	17,18	45	5	49	30	41	20	40	19,36	81	1,48	42	1,48	42	52,8	46,6	C
39	I PUTU AGUS MERTADANA	198802222007121001	PENGATUR (II/c)	38	168	68	12,5	63	4	37	35	39	40	91	17,07	92	1,11	75	1,11	75	64,8	67,6	B
40	PUTU AGUS SUPARIAYA DIAGI	198709012007121002	PENGATUR (II/c)	34	170	32	14,21	54	5	41	38	42	25	46	18,02	89	1,45	38	1,45	38	54,5	48,8	C
41	I GUSTI PUTU KAMTA PERMANA	198601282007121001	PENGATUR (II/c)	35	166	58	13,7	57	7	52	35	39	30	56	16,25	100	1,32	54	1,32	54	61,8	57,6	C
42	I WAYAN DEK EDY WIRANATA	198902082007121001	PENGATUR (II/c)	32	171	75	12,25	70	5	41	30	33	26	48	17,22	97	1,5	37	1,5	37	54,8	53,9	C
43	KADEK PERDANA YASA	198809292007121001	PENGATUR (II/c)	32	168	87	17,58	36	2	28	35	39	35	70	19,27	77	1,07	80	1,07	80	53,5	56,5	C
44	I KOMANG AGUS SATRIA PUTRA	198310012007121001	PENGATUR (II/c)	38	168	75	16,55	47	3	37	35	47	40	100	17,39	100	1,21	65	1,21	65	71,0	61,0	B
45	I PUTU AGUS ARIANDIKA	198804232007121001	PENGATUR (II/c)	33	167	73	17,14	45	4	41	30	41	30	61	18,27	87	2	33	2	33	57,5	45,2	C
46	NGAKAN MADE DARMADI	198311172007121003	PENGATUR (II/c)	38	163	65	14,25	59	6	58	30	41	25	51	18,11	93	1,58	35	1,58	35	60,8	51,6	C
47	KADEK CRISTA PRIANA	198104022007121004	PENGATUR (II/c)	40	163	57	17,14	45	4	41	30	41	30	61	18,27	87	2	33	2	33	57,5	45,2	C
48	KOMANG SRI WARTAWAN	198612102007121001	PENGATUR (II/c)	35	176	70	18,25	34	4	37	35	39	35	70	17,5	94	48	97	48	97	60,0	63,7	B
49	KETUT ADI PUTRA	198905242007121001	PENGATUR (II/c)	32	174	80	13,21	59	4	37	40	44	42	100	18,06	89	1,25	32	1,25	32	67,5	52,8	C
50	I KADE DWIJA PUTRA	198711112007121002	PENGATUR (II/c)	34	171	57	17,45	37	3	33	35	39	35	70	17,95	90	1,16	70	1,16	70	58,0	55,0	C
51	AGUS EKA SETIAWAN	198110272008121003	PENGATUR (II/c)	40	170	85,3	20,43	22	3	33	19	21	28	52	20,09	69	1,3	60	1,3	60	43,8	41,9	C
52	PUTU SIDHA	198704222008121002	PENGATUR (II/c)	34	161	60	20,43	22	3	33	19	21	28	52	20,09	69	1,3	60	1,3	60	43,8	41,9	C
53	I GUSTI MADE ADI PUTRA WIDARMIKO	198412242009121003	PENGATUR (II/c)	37	182	89	13,45	58	10	69	30	33	40	91	17,18	91	59	90	59	90	71,0	73,0	B
54	I PUTU EKA SUKADANA	198412272009121005	PENGATUR (II/c)	37	168	77,8	19,34	35	1	28	25	34	20	40	20,19	73	49	96	49	96	43,8	58,3	C
55	NI LUH MADE NITA LESTARI	198603072009122003	PENGATUR (II/c)	35	155	50	22,39	21	35	40	35	29	35	98	26	17	1,15	72	1,15	72	46,0	46,3	C
56	PUTU HERY SEPRIYAWAN	198609192009121002	PENGATUR (II/c)	35	163	64	19,17	30	5	41	40	44	39	87	19,09	79	1,51	39	1,51	39	62,8	43,9	C
57	I GEDE WAHYU SIDARTA	198710082009121004	PENGATUR (II/c)	34	168	78	14,42	53	3	33	25	28	31	57	18,7	92	41	100	41	100	52,5	68,5	B
58	LISTYA PRABHAWATI	198803102009122002	PENGATUR (II/c)	33	165	86	19,45	35	25	29	25	22	31	89	24,83	29	1,22	65	1,22	65	42,3	47,4	C
59	I KADEK ARDIASA	198804132009121002	PENGATUR (II/c)	33	169	84	15,37	48	1	24	25	28	25	56	19,01	79	1,58	29	1,58	29	46,8	41,3	C
60	I KADEK AGUS DWIKANATA	198808102009121003	PENGATUR (II/c)	33	170	55	17,3	38	6	47	25	28	25	46	18,56	84	1	86	1	86	51,3	58,4	C
61	PUTU DODIK SUTIRTA YASA	198810282009121003	PENGATUR (II/c)	33	170	67	12,09	74	10	69	47	52	47	100	15,72	100	1,14	73	1,14	73	80,3	75,8	B
62	PUTU TANGKAS KUSUMA WARDANA	198907012009121001	PENGATUR (II/c)	32	170	76	19,17	30	5	41	40	44	39	87	19,09	79	1,51	39	1,51	39	62,8	43,9	C
63	I MADE CAHYADI	199001062009121002	PENGATUR (II/c)	33	178	83	14,53	52	2	28	31	34	25	46	19,5	74	1,12	75	1,12	75	45,5	57,5	C
64	I PUTU DODIK ARTAWAN	199006262009121002	PENGATUR (II/c)	33	170	85	20,43	22	3	33	19	21	28	52	20,09	69	1,3	60	1,3	60	43,8	41,9	C
65	I KADEK AGUS ARIANA	199008162009121001	PENGATUR (II/c)	33	172	62	16,8	42	5	41	35	39	40	91	17,1	98	47	95	47	95	67,3	68,1	B
66	I PUTU WEDHI SUPRADNYAN	199012092009121002	PENGATUR (II/c)	33	175	88	17,37	38	4	37	25	28	25	46	18,82	81	1,17	66	1,17	66	48,0	50,7	C
67	I NYOMAN DHARMA YASA	199104282009121001	PENGATUR (II/c)	30	170	78	16,8	42	5	41	35	39	40	91	17,1	98	47	95	47	95	67,3	68,1	B
68	I MADE SANTIKA	199103072010121002	PENGATUR (II/c)	30	178	76	14,11	55	6	47	30	33	30	56	18,1	88	1,58	29	1,58	29	56,0	46,7	C
69	I PUTU EKA DARMA SUCITA	199206162010121001	PENGATUR (II/c)	29	190	78	13,46	58	10	69	30	33	30	56	18,19	80	48	98	48	98	59,5	71,8	B
70	I WAYAN EDI SURIAWAN	199201082010121001	PENGATUR (II/c)	29	BSG	BSG	16,8	42	5	41	35	39	40	91	17,1	98	47	95	47	95	67,3	68,1	B
71	DEDWI FAJAR AGUNG	199112022010121002	PENGATUR (II/c)	30	185	72	13,46	58	10	69	30	33	30	56	18,98	80	48	98	48	98	59,5	71,8	B
72	I GEDE BAYU ARYA WIRAGA	199204202010121001	PENGATUR (II/c)	29	185	95	13,46	58	10	69	30	33	30	56	18,98	80	48	98	48	98	59,5	71,8	B
73	I WAYAN GINANJAR BAYU PRAMANA	199104082010121002	PENGATUR (II/c)	30	163	55	12,16	72	10	69	52	58	50	100	15,36	100	1,17	70	1,17	70	81,8	74,6	B
74	KOMANG DIDIK MARDIKA	199108132010121004	PENGATUR (II/c)	30	171	70	13,46	58	10	69	30	33	30	56	18,98	80	48	98	48	98	59,5	71,8	B
75	PUTU RUSI DANA	198603042010121003	PENGATUR (II/c)	35	170	70	12,34	67	9	65	43	48	42	100	16,45	100	1,12	78	1,12	78	78,3	74,4	B
76	I MADE YASA HARIMBAWA	199101272010121002	PENGATUR (II/c)	30	165	85	19,17	30	4	37	32	35	25	46	18,3	83	54	92	54	92	50,3	57,4	C
77	I WAYAN MERTA	198909282010121001	PENGATUR (II/c)	32	180	76	14,21	54	7	52	30	33	20	37	18,03	89	1,54	33	1,54	33	52,8	46,6	C
78	I GUSTI NGURAH YOGA MAHENDRA	199110132010121001	PENGATUR (II/c)	30	174	62	13,38	57	10	69	40	44	41	96	17,11	98	1,1	77	1,1	77	76,8	70,3	B
79	PUTU KRESNANTI DEWI	199011062010122001	PENGATUR (II/c)	31	150	64	22,39	21	35	40	35	29	35	98	26	17	1,15	72	1,15	72	46,0	46,3	C
80	MADE HERMAWAN	199209062010121001	PENGATUR (II/c)	29	170	58	13,43	58	4	37	46	51	38	83	16,27	100	1,14	73	1,14	73	67,8	66,3	B
81	I MADE HARTAWAN	199109052010121001	PENGATUR (II/c)	30	169	60	12,15	72	10	69	35	39	30	56	17,11	98	1,55	32	1,55	32	65,5	56,5	C
82	PUTU ANDRIE PARMANA SP	199206012010121003	PENGATUR (II/c)	29	164	77	16,08	46	5	41	40	44	40	91	19,2	77	55	91	55	91	63,3	66,8	B
83	I KOMANG PUTRA ARIMBAWA	199210052010121001	PENGATUR (II/c)	29	164	56	15,05	51	6	47	35	39	35	70	18,05	89	1	87	1	87	61,3	66,4	B
84	ARY PRASETYO WARDOYO	199001262010121004	PENGATUR (II/c)	31	173	75	2400	49	6	47	40	44	35	70	16,52	100	1,34	49	1,34	49	65,3	54,4	C
85	I GEDE HENDRIK GUNAWAN PUTRA	199104192010121002	PENGATUR (II/c)	30	168	73	14,21	54	2	28	44	49	35	70	18,57	100	1,34	53	1,34	53	61,8	56,3	C
86	PUTU AGUS SARDULA	199105032010121003	PENGATUR (II/c)	30	172	55	13	61	10	69	35	39	40	91	18,57	89	45	100	45	100	72,0	77,7	B
87	ADI YUS IWANI	199101302010121001	PENGATUR (II/c)	30	185	80	14,19	55	4	37	42	47	37	78	17,32	96	52	94	52	94	64,5	71,2	B
88	I MADE BUDIARTA	198812172010121001	PENGATUR (II/c)	33	175	83	12,55	63	2	28	40	44	32	59	18,51	84	1,26	61	1,26	61	53,8	59,3	C

No	Nama	NIP	Pangkat	Umur	Tinggi Badan	Berat Badan	Samapta A Jarak 2.400 M	Samapta A Nilai	Pull Up Jumlah	Pull Up Nilai	Sit Up Jumlah	Sit Up Nilai	Push Up Jumlah	Push Up Nilai	ST. Run Waktu	ST. Run Nilai	Renang Gaya Dada Waktu	Renang Gaya Dada Nilai	Renang Gaya Bebas Waktu	Renang Gaya Bebas Nilai	Rata-rata SAMAPTA B	Rata-rata SAMAPTA A+B+Renang	Kategori
89	NI PUTU WIWAYANTI	199105032010122001	PENGATUR (II/c)	30	161	58	19,35	34	30	35	30	25	35	98	21,62	61	1,43	44	1,43	44	54,8	44,3	C
90	I NYOMAN AGUS SUMAREAWA	198807082010121002	PENGATUR (II/c)	33	168	80	20,9	20	3	33	30	33	33	61	17,25	97	1,34	56	1,34	56	56,0	44,0	C
91	IDA BAGUS DYAN PERMANA PUTRA	198903262010121003	PENGATUR (II/c)	32	172	75	14,11	55	6	47	46	51	40	91	17,18	98	56	90	56	90	71,8	72,3	B
92	I PUTU GEDE ANOM ARITANA	198901302010121001	PENGATUR (II/c)	32	173	82	18,9	31	5	41	25	28	30	56	17,95	90	1,02,	81	1,02,	81	53,8	55,3	C
93	I KOMANG BUDIARTA	198906122010121001	PENGATUR (II/c)	32	168	69	18,9	31	5	41	25	28	30	56	17,95	90	1,02,	81	1,02,	81	53,8	55,3	C
94	I PUTU EKA DIANA ANGGA DANA	199205012010121001	PENGATUR (II/c)	29	164	80	15,02	51	3	33	35	39	30	56	16,25	100	1,59	28	1,59	28	57,0	45,3	C
95	AGFA REYZA FERDITO	199003242010121001	PENGATUR (II/c)	31	187	57	18,65	31	3	33	28	31	30	56	17,98	90	1,25	58	1,25	58	52,5	47,2	C
96	I GEDE JULIANA	199007312010121001	PENGATUR (II/c)	31	171	68	14,01	56	6	47	32	35	26	48	17,02	89	1,56	31	1,56	31	54,8	47,3	C
97	I GEDE HENDRAYANA	199201062010121001	PENGATUR MUDA TK.I (II/b)	29	170	69	12,05	74	12	77	33	37	30	56	17,04	89	1,5	37	1,5	37	64,8	58,6	C
98	KETUT AGUS ADI SAPUTRA	199708272017121005	PENGATUR MUDA (II/a)	24	172	65	14,11	55	6	47	46	51	40	91	17,18	98	56	90	56	90	71,8	72,3	B
99	DESY AMBAR SURYA SAFITRI	200012312020122001	PENGATUR MUDA (II/a)	21	165	54	24,14	18	25	35	20	25	10	49	22,4	63	1,5	39	1,5	39	43,0	33,3	K
100	NI PUTU WIDHIYANTI	200012312020122001	PENGATUR MUDA (II/a)	21	170	50	22,39	21	35	40	35	29	35	98	26	17	1,15	72	1,15	72	46,0	46,3	C
101	RIAN RIZKI FAUZI	199808102020121002	PENGATUR MUDA (II/a)	25	168	69	12,55	63	2	28	40	44	32	59	18,51	84	1,26	61	1,26	61	53,8	59,3	C

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA
KANTORPENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

SARANA	**41,67%**
PRASARANA	**86,84%**
JUMLAH	**128,51%**

TOTAL PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA **64,25%**

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA SARANA DAN PRASARANA SAR
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)

SARANA SAR

NO.		SARANA	STANDAR PEMENUHAN	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT					
1	1	Rescue Truck Type I	2	3	150%
2	2	Rescue Truck Type II	6		0%
3		Rescue Truck Type III	0		
	3	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	1	100%
	4	2) Truk Angkut Sarana	1	1	100%
	5	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0%
4	6	Rescue Car Type I	4	4	100%
5		Rescue Car Type II	0		
	7	1) Rescue Car Double Cabin	6		0%
	8	2) Rescue Carrier Vehicle	4		0%
6		Rescue Car Type III	0		
	9	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0%
	10	2) Ambulance	1	1	100%
	11	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0%
7		All Terrain Vehicle	0		
	12	1) ATV Heavy Duty	1	1	100%
	13	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	1	50%
	14	3) Beach Patrol Vehicle	1	1	100%
8	15	Rescue Excavator	1		0%
9		Rescue Motorcycle	0		
	16	1) Rescue Motorcycle type I	4	4	100%
	17	2) Rescue Motorcycle type II	10	8	80%
TOTAL					
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN			0		
1		Kapal SAR (Search and Rescue)	0		
		1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	
	1	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	1	50%
	2	2) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0%
2		Rigid Inflatable Boat (RIB)	0		
	3	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	4	1	25%
	4	2) RIB kelas II (<10 M)	4	1	25%
3		Rubber Boat	0		
	5	1) Landing Craft Rubber	24	0	0%
	6	2) Rafting Boat	9	9	100%
4	7	Rescue Fast Water	5	3	60%
TOTAL					
TOTAL			**96**	**40**	
			capaian pemenuhan sarana		**41,67%**

*) Sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)
**) Kondisi di masing-masing UPT saat ini (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)

Denpasar,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

I Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA SARANA DAN PRASARANA SAR
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

Indikator Kinerja : Persentase Pemenuhan Prasarana pencarian dan pertolongan

PRASARANA SAR

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m²	1	3	1	4	80%
2	Gedung Utama					
	Ruang Kepala Kantor	1			1	100%
	Ruang Pejabat eselon 4/5	1	3	1	5	100%
	Ruang Sekertaris Kepala Kantor	1			1	100%
	Ruang Bendahara	1			1	100%
	Ruang Staf	1	3	1	5	100%
	Ruang Rapat	1	3	1	4	80%
	Ruang Rescuer	1	3	1	4	80%
	Ruang Komunikasi	1	3	1	4	80%
	Ruang Briefing Operasi	1	3	1	4	80%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1			1	100%
	Ruang Perpustakaan	1			1	100%
	Ruang Tunggu Tamu	1	3	1	4	80%
	Ruang Server	1			1	100%
	Ruang Recepcionist	1				0%
	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1			1	100%
	Ruang Media Center	1			1	100%
	toilet	1	3	1	5	100%
	Ruang Pantry	1	3	1	5	100%
3	Gedung Siaga Rescuer	1	3	1	4	80%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1			1	100%
5	Gudang Peralatan SAR	1	3	1	4	80%
6	Gudang Komunikasi	1			1	100%
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1			1	100%
8	Workshop Komunikasi	1			1	100%
9	Garasi Shelter Sarana Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	3	1	5	100%
	- Shelter RIB	1	3	1	4	80%
10	Lapangan Upacara	1	3	1	4	80%
	Tower Rappeling	1	3	1	4	80%
	Tower Antena	1	3	1	4	80%
	Tower Air	1	3	1	4	80%
	Rumah Genset	1	3	1	4	80%
	Ruang Parkir					
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	3	1	4	80%
	- Ruang Pakir Kendaraan Motor	1	3	1	5	100%
	Tempat Ibadah	1	3	1	5	100%
	Kantin	1	3	1	1	100%
	Pos Satpam	1	3	1	4	80%
	Bangunan Cuci Kendaraan	1	3			0%
Tempat Sandar Kapal SAR		1			1	100%
TOTAL		**38**			**109**	**86,84%**

*) Sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)
**) Kondisi di masing-masing UPT saat ini (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)

Denpasar,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

I Gede Darmada, S.E.,M.A.P.
Pembina (IV/a)

Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR DENPASAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	037	107	414480	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR	Nilai	100.00	87.12	91.97	97.50	93.55	99.87	100.00	100.00	96.20	100%	96.20
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.71	18.39	9.75	9.36	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	93.56		96.58					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

tanggal cetak : 09-01-23 02:01:02 oleh : 414480

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan pelayanan umumnya lainnya

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/5400/ADM.01.07/XII/BSN-2021 Jakarta, 9 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) laporan
Hal : Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2020

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Denpasar
di
Tempat

Berdasarkan Surat Perintah Sekretaris Utama Nomor: SPRIN-764/ADM.01.07/VI/BSN-2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Biro Umum telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar mendapatkan nilai 87,15 dengan kategori "A" (Memuaskan), hasil secara lengkap tertuang dalam Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI), dimohon Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar untuk menindaklanjuti sesuai rekomendasi yang terdapat pada Laporan sebagaimana terlampir. Pengawasan kearsipan internal ini dilaksanakan untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan arsip dinamis pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar. Biro Umum selaku Unit Kearsipan I yang mempunyai tugas membina kearsipan mengapresiasi serta menghargai kinerja pengelolaan arsip dinamis di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar.

Demikian ...

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar **87,15 (delapan puluh tujuh koma lima belas)** dengan kategori **" BB (Sangat Baik)"**.

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK		Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori
1	**PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS**		**6800**	**5603,333**	**82**	**50%**	**41,20**	**C(Kurang)**
	1.1	Penciptaan Arsip	3200	3183,333	99	25%	24,87	
	1.2.	Penggunaan Arsip	700	700	100	25%	25,00	
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	1700	720	42	25%	10,59	
	1.4.	Penyusutan Arsip	1200	1000	83	25%	20,83	
2.	**SUMBER DAYA KEARSIPAN**		**3700**	**3400**	**92**	**50%**	**45,95**	**C(Kurang)**
	2.1	SDM Kearsipan	1600	1400	88	50%	43,75	
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2000	95	50%	47,62	
TOTAL							**87,15**	**BB (SANGAT BAIK)**

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 9 Desember 2021
Kepala Biro Umum,

S. Riyadi, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

No	Unit Pelaksana Teknis	Responden	Jumlah Pegawai	Persentase Responden	Pengusulan Pengangkatan PNS	pengusulan Surat Ijin Belajar	pengusulan Pencantuman Gelar	pengusulan Kartu Pegawai	pengusulan Kartu Istri/Kartu Suami	pengelolaan Cuti Pegawai	pengelolaan Penyelesaian Hukuman Disiplin Pegawai	Konsultasi tentang Kepegawaian	pengusulan Angka Kredit	pengusulan Kenaikan Pangkat	pengusulan Pensiun	pembuatan Kenaikan Gaji Berkala	pengusulan Tunjangan Risiko Tinggi	penghargaan Satyalancana Karya Satya	pengelolaan Taspen	pengelolaan BPJS	Nilai Rata-rata Kepuasan	Persentase Kepuasan Responden
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh	88	103	85%	92%	89%	90%	88%	89%	89%	78%	84%	89%	91%	89%	93%	90%	90%	92%	89%	89%	76%
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	107	110	97%	94%	88%	87%	92%	86%	93%	82%	86%	87%	89%	95%	91%	93%	95%	96%	92%	90%	88%
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	76	84	90%	87%	83%	76%	87%	79%	88%	75%	78%	80%	91%	86%	91%	87%	96%	92%	89%	85%	77%
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	77	88	88%	100%	97%	97%	97%	91%	100%	79%	96%	94%	99%	97%	100%	96%	99%	98%	95%	96%	84%
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang	1	107	1%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	63%	1%
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung	77	91	85%	97%	94%	97%	96%	94%	99%	83%	92%	94%	96%	99%	90%	94%	95%	98%	94%	95%	80%
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jakarta	13	89	15%	100%	100%	100%	92%	85%	35%	85%	100%	92%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92%	96%	14%
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung	62	100	62%	94%	92%	90%	90%	92%	81%	74%	90%	92%	97%	95%	90%	90%	98%	95%	95%	91%	56%
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	90	121	74%	97%	90%	91%	98%	92%	94%	87%	92%	90%	96%	92%	94%	93%	98%	97%	93%	93%	69%
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	0	130	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar	123	127	97%	98%	95%	96%	96%	88%	95%	97%	94%	97%	96%	98%	95%	93%	83%	97%	98%	95%	92%
12	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mataram	84	103	82%	89%	90%	93%	90%	93%	96%	83%	93%	93%	99%	95%	96%	94%	98%	100%	98%	94%	77%
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang	0	73	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
14	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan	58	76	76%	100%	91%	97%	95%	79%	86%	91%	93%	98%	98%	100%	97%	100%	98%	100%	100%	95%	73%
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak	61	105	58%	87%	92%	92%	93%	92%	77%	62%	72%	84%	90%	92%	92%	90%	98%	93%	97%	88%	51%
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar	105	121	87%	95%	92%	90%	96%	91%	94%	90%	95%	96%	96%	98%	95%	96%	98%	96%	96%	95%	82%
17	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kendari	95	118	81%	98%	87%	89%	95%	77%	94%	83%	83%	93%	95%	99%	91%	93%	99%	100%	100%	92%	74%
18	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	2	102	2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2%
19	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon	0	97	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak	53	79	67%	91%	81%	83%	83%	56%	62%	72%	60%	91%	89%	92%	81%	75%	94%	87%	91%	81%	54%
21	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong	55	68	81%	87%	89%	89%	98%	82%	100%	73%	89%	89%	93%	95%	89%	91%	98%	98%	98%	91%	74%
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura	58	80	73%	91%	91%	84%	93%	76%	88%	64%	71%	86%	90%	90%	91%	76%	97%	93%	84%	85%	62%
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan	0	40	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias	30	33	91%	80%	80%	77%	70%	67%	83%	83%	73%	83%	77%	80%	83%	87%	93%	90%	83%	81%	73%
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	2	24	8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	100%	50%	50%	88%	7%
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi	41	64	64%	93%	93%	90%	90%	90%	88%	83%	83%	95%	98%	93%	90%	95%	100%	100%	98%	92%	59%
27	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna	2	37	5%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5%
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang	0	63	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palembang	71	75	95%	94%	90%	90%	93%	90%	89%	85%	83%	89%	89%	96%	94%	93%	97%	96%	93%	91%	86%
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu	13	62	21%	85%	85%	85%	92%	92%	85%	69%	77%	85%	85%	92%	100%	92%	92%	92%	92%	88%	18%
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten	36	44	82%	81%	81%	72%	81%	75%	78%	42%	67%	75%	86%	86%	89%	92%	86%	89%	69%	78%	64%
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap	29	33	88%	97%	93%	97%	93%	90%	83%	93%	97%	97%	97%	97%	97%	97%	97%	97%	100%	95%	83%
33	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta	64	83	77%	94%	89%	86%	83%	83%	80%	81%	83%	81%	89%	91%	92%	97%	97%	97%	88%	88%	68%
34	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin	62	69	90%	90%	92%	95%	97%	95%	84%	80%	90%	94%	94%	97%	95%	95%	97%	97%	95%	93%	84%
35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palangkaraya	18	23	78%	94%	94%	100%	94%	94%	89%	94%	83%	89%	94%	83%	89%	94%	100%	89%	100%	93%	73%
36	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Tarakan	15	18	83%	100%	100%	100%	93%	80%	100%	87%	100%	93%	100%	93%	87%	87%	93%	93%	93%	93%	77%
37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	43	51	84%	95%	81%	88%	88%	91%	53%	84%	84%	91%	93%	91%	95%	95%	95%	86%	93%	88%	74%
38	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mamuju	9	17	53%	89%	89%	78%	67%	67%	100%	89%	89%	78%	78%	78%	78%	89%	100%	100%	89%	85%	45%
39	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo	48	60	80%	85%	92%	94%	98%	83%	85%	71%	85%	92%	92%	94%	90%	98%	94%	90%	90%	89%	72%
40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palu	72	88	82%	86%	78%	81%	78%	85%	79%	78%	74%	83%	82%	89%	88%	92%	88%	93%	96%	84%	69%
41	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate	40	52	77%	98%	93%	93%	88%	78%	90%	88%	85%	98%	95%	98%	88%	90%	93%	98%	98%	92%	70%
42	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Manokwari	40	49	82%	88%	90%	88%	90%	88%	85%	73%	90%	93%	95%	95%	85%	90%	95%	93%	90%	89%	73%
43	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Timika	7	66	11%	86%	86%	86%	86%	71%	86%	71%	57%	71%	86%	100%	86%	86%	86%	86%	86%	82%	9%
44	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Merauke	49	74	66%	82%	84%	82%	86%	88%	90%	69%	76%	82%	92%	88%	96%	90%	98%	88%	82%	86%	57%
		0%		#DIV/0!																	0%	#DIV/0!

#NAME?

Nilai SAKIP

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
Jl. Angkasa Blok B, 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/ 4065 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar adalah mencapai indeks 70,4 kategori nilai "BB" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21,9
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	12
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			70,4
			Predikat BB

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, kondisi implementasi SAKIP pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dapat disampaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja:

1. Belum memiliki pedoman teknis penyusunan perencanaan kinerja;
2. Penetapan target kecepatan tanggap atau respon time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
3. Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
4. Belum Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

B. Pengukuran Kinerja :

1. Belum adanya pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
2. Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan;
3. Perlu dokumen pendukung yang menunjukan bahwa Pimpinan selalu teribat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja;
4. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
5. Pengukuran Kinerjabelum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
6. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.

C. Pelaporan Kinerja :

1. Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan;
2. Dokumen realisasi kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
3. Laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi...

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :

1. Belum ada pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
2. Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker;
3. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian disampaikan agar menjadi perhatian.

Inspektur

Chanlan Adilane, S.I.P., M.A.P.
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekretaris Utama;
2. Kepala Biro Perencanaan.



BERSIH
INTEGRITAS
MELAYANI
AKUNTABEL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A DENPASAR

Jln. Raya Uluwatu No. 201, Jimbaran - Bali - Indonesia
Telp: 0361 - 703300, 705536 Fax: 0361 - 705579
Nomor HP (WA) - 081138115115
email : sar.denpasar@yahoo.com
http://www.basarnas.go.id
Emergency call: 115